@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TEKNIK DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM MEMBERIKAN PENYULUHAN BUDIDAYA KERAMBAH IKAN DI SUNGAI DUREN MUARO JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh:
MUHAMMAD HANDIKA
NIM: 601190031

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023

Jambi, Maret 2023

Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I
Dr. Madyan, M.Pd.I

Alamat : Fak. Dakwah UIN STS Jambi Jl. Raya Jambi-Ma, Bulian Simp. Sungai Duren Muara Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara (Muhamada Handika) 3601190031 yang berjudul "Teknik Dinas Kelautan dan Perikanan Memberikan Penyuluhan Budidaya Kerambah Ikan Disungai Duren Muaro Jambi." telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu (S.I) pada Fakultas Dakwah UIN STS JAMBI. Maka dengan ini kami ajukan Skripsi tersebut, semoga diterima dengan baik.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa dan Negara.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. A Yunus, M.Pd.I
NIP. 19641205199803100l

Pembimbing II

Dr.Madyan, M.Pd.I
NIP. 198406222010011066

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muhamada Handika
Nim	: 3601190031
Pembimbing I	: Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I
Pembimbing II	: Dr. Madyan, M.Pd.I
Fakultas	: Dakwah
Prodi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skrispi	: Teknik Dinas Kelautan Dan Perikanan Memberikan Penyuluhan Budidaya Kerambah Ikan Disungai Duren Muaro Jambi.

Menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelangaran plagiasi dalam karya skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku.

Jambi, Maret 2023
Penulis,

M.Handika
3601190031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh (M. Handika) NIM 601190031 dengan judul "Teknik Dinas Kelautan Dan Perikanan Dalam Memberikan Penyuluhan Budidaya Kerambah Ikan Sungai Duren Muaro Jambi" yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2023
Jam : 09.30 -11.00
Tempat : Ruang Munaqosah Fakultas Dakwah

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 01 April 2023
TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Samin Batubara, M.HI	( )
Sekretaris Sidang	: Ulfati, M.Pd.I	( )
Penguji I	: Drs. H. Muhsin Ruslan, MA	( )
Penguji II	: Hafizen, M.Sc	( )
Pembimbing I	: Dr. A. Yunus M.Pd.I	( )
Pembimbing II	: Dr. Madyan, M.Pd.I	( )

Dekan Fak. Dakwah

Dr. Zulqarnin M.Ag
NIP. 19640908 19931 003

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِيٓ اٰدَمَ وَحَمَلْنٰهُمْ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنٰهُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِ وَفَضَّلْنٰهُمْ عَلٰى كَثِيْرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيْلًا ﴾ (الاسرآء/١٧: ٧٠)

Artiya :

"Dan sungguh, kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan kami angkut mereka di darat dan di laut, dan kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna"
(QS. Al-Isra"/17:70) [1]

[1]Tim Penerjemah dan PenafsirAlqur"an, *Alqur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1992).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada praktik dilapangan yang menyebutkan bahwa petani kerambah ikan masih menggunakan cara tradisional dalam membudidayakan ikan di kerambah jarring apung sehingga petani tertinggal dan tidak punya pengetahuan yang cukup dalam proses pembudidayaan yang baik. Penyuluhan yang menggunakan metode komunikasi yang baik sangat menentukan tercapainya tujuan dari pemberian informasi pada kegiatan penyuluhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi harus mampu memberikan penyuluhan berdasarkan pendekatan agama ataupun mengembangkan metode penyuluhan yang tepat dalam setiap rencana kerja penyuluhannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis terkait penelitian yang diteliti, fakta permasalahan yang sedang terjadi dilkakukan dengan cermat dan teliti. Lokasi pada penelitian ini adalah Desa Sungai Duren Muaro Jambi. Sedangkan metode pengumpulan data pada skripsi ini berupa teknik analisis kualitatif deksriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan kerambah ikan di desa Sungai Duren Muaro Jambi oleh dinas perikanan kabupaten muaro Jambi bersifat informatif dan atau menerangkan tentang pembudidayaan ikan di kerambah berdasarkan teori yang sudah tersusun dalam silabus pemberian materi. Temuan lain yang peneliti dapatkan bahwa metode penyuluhan oleh Dinas beragam jenis, dan tidak terlalu menekankan metode pendekatan agama.

Kata kunci: Penyuluhan Budidaya Ikan di Desa Sungai Duren Muaro Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT, dan bersholawat kepada Rasulullah SAW. Dengan rahmatNya aku bermunajat mengucapkan rasa syukurku untuk setiaplangkah yang diridhoiNya, dan setiap kesempatan yang ada pada diriku. Kupersembahkan sebuah bingkisan awal perjalanan hidupku untuk orang-orang terkasih.

Kedua Orang Tuaku

Terimakasih tak terhingga kepada Ibuku Siti Hodijah dan Ayahku Muhammad Hafiz yang sudah begitu berjasa dalam hidupku sampai hari ini. Kepada saudara serta keluarga besar lainnya yang sudah memberikan semangat penuh untuk perjuanganku dalam menyelesaikan studi ini, skripsi ini kupersembahkan untuk kalian orang-orang hebat yang kutemui dalam hidup.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahi rabbil‟alamiin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, skripsi dengan judul **Metode Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Muaro Jambi Dalam Memberikan Penyuluhan Budidaya Kerambah Ikan Di Sungai Duren Muaro Jambi** dapat diselesaikan dengan baik. Tak luput pula sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan umat, yang telah membawa umat manusia kea lam yang terang bernderang dengan cahaya iman, takwa dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai ujian dan cobaan. Namun, semua itu patut disyukuri, karena banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan dari penyelesaian skripsi ini. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihak juga penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.i sekalaku dosen pembimbing 1, yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing dan motivasi demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Madyan M.Pd.i sekalaku dosen pembimbing 2, yang selalu meluangkan waktu dalam pembimbing dan motivasi demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini
3. Ibu Mardalina, S.Ag., M.Ud selaku dosen pembimbing Akademik
4. Bapak Muhammad Junaidi Habe, M.Si selaku ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Jambi
5. Bapak Ade Novia Maulana, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Jambi. Serta yang selalu membantu dan membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zulqarnain, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah, Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc.,M.A.Hum selaku Wakil Dekan 1, Bapak Arfan Aziz, S.Th., M.Soc. Sc., Ph.D. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Sahmin Batubara, M.HI selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terimakasih banyak atas ilmunya yang telah diberikan semoga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan bapak-bapak dan ibu-ibu sekalian semoga saya mendapat ilmu yang barokah dan bermanfaat.
8. Seluruh karyawan dan karyawati di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

9. Bapak kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi serta Bapak Kepala Perpustakaan Wilayah Jambi.
10. Keluarga tercinta Ayahku Muhammad Hafiz dan Ibu Siti Hodijah abang, ayuk, Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2018, temen-temen di kampus tercinta, temen-temen KKN dan PPL terimakasih sedalam-dalamnya atas semangat dan dukungan kalian serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Jambi, November 2023
Penulis

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
NOTA DINAS ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
PEDOMAN LITERASI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Kerangka Teori 7
G. Metode Penelitian 14
H. Pemeriksa Keabsahan Data 19
I. Studi Relevan 21

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
A. Sejarah Kota Jambi Dan Kabupaten Muaro Jambi 24
B. Visi dan Misi 26
C. Profil Desa Sungai Duren 27
D. Kondisi Geografis Desa Sungai Duren 29
E. Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan 30
F. Sarana Dan Prasarana 31
G. Struktur 32

BAB III PROSES BUDIDAYA IKAN DIDESA SUNGAI DUREN
A. Proses Budidaya Ikan 33
B. Pengertian Peranan 37
C. Pengertian Penyuluhan 39
D. Pengertian Dampak 46

BAB IV PEMBAHASAN
A. Peranan dinas perikanan melalui pendekatan agama 48
B. Dampak Penyuluhan Melalui Pendekatan Agama Pada Peningkatan Pengetahuan Petani Keramba Ikan Di Desa Sungai Duren 51
C. Budidaya Kerambah Ikan 55

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 59
B. Rekomendasi 60
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRASLITERASI

A. Alfabet

Angka	Huruf Arab	Huruf Latin
1	ا	A
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	Ts
5	ج	J
6	ح	H
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Dz
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	Sh
15	ض	Dh
16	ط	Th
17	ظ	Zh
18	ع	,,a
19	غ	Gh
20	ف	F
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	L
24	م	M
25	ن	N
26	و	W
27	ه	H

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

28	ي	Y

B. Vokal dan Harakat

	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
آ	A	□	Ā	بِ	Į
أ	U	أى	Ă	و أ	Aw
إ	I	أو	Ū	بَ	Ay

C. Ta'Marbuthah (ة) Ta Marbuthah ditulis dengan h.

Transliterasi untuk Ta' Marbuthah ini ada tiga macam yaitu:

1. Ta' marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah h.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مراة	Mir āh

2. Ta' marbuthah yang, hidupatau yang mendapat harakat fathah, kashrah, dan dhammah maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارةالتربية	Wizārat al-tarbiyah
مراةالزمن	Mir āt al-Zaman

3. Ta' marbuthah yang berharakat tanwin, maka transliterasinya adalah /tan/tin/tun/.

Arab	Indonesia
فوزية	Fauziatun

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terkaya dengan sumber daya alam yang melimpah, terutama ikan yang beragam jenis dan bentuknya dan dari berbagai sumber alam raya laut maupun dari hasil budidaya. Indonesia memiliki sumber daya perairan yang cukup besar sebagai lahan budidaya ikan, baik di laut maupun di sungai-sungai. Pembudidayaan ikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawet.[2] Ruang lingkup kegiatan budidaya ikan mencakup pengendalian pertumbuhan dan pembiakan. Budidaya ikan bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih tinggi atau lebih banyak dan lebih baik dari pada membiakan ikan berkembang secara alami. Budidaya ikan di indonesia terutama dikolam, tambak, sawah, dan keramba.[3]

Pemberdayaan masyarakat berfokus pada upaya untuk menemukan sumber daya dan potensi dari seseorang maupun sekelompok orang beserta dengan sumber daya alam disekitarnya. Konsep ini memandang inisiatif dan ide kreatif dari masyarakat sebagai sumber daya utama dalam pembangunan. Konsep ini juga melihat kesejahteraan yang bersifat materistik bukanlah yang utama, namun juga ada kesejahteraan yang bersifat spiritual dan nilai sosial yang ingin mereka tujuan selama proses pembangunan daerahnya.[4]

---

[2]Undang-Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004

[3]Eko prasetyo, Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan "Mina Lestari" Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, (Tulungagung: Iain Tulungagung ,2019) hlm 709

[4]kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa," Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 6, no. 1 (February 29, 2020): 135–43, https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3319

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan usaha pemeliharaan ikan. Sehingga produksi dan produktivitas perairan umum dapat ditingkatkan, guna memenuhi kebutuhan komsumsi ikan perkapita pertahun yang semakin meningkat dari tahun ketahun. Sejalan dengan bertambahnya penduduk, mengakibatkan bertambahnya jumlah permintaan akan kebutuhan protein hewani terutama kebutuhan akan ikan, mengingat harga ikan dapat dijangkau oleh masyarakat pada umumnya. Meningkatnya jumlah permintaan konsumen akan ikan, perlu diupayakan peningkatan jumlah produksi. Peningkatan jumlah produksi di subsektor perikanan meliputi pemanfaatan sumber daya hayati perairan, melalui pembudidayaan ikan dengan cara budidaya ikan kolam, penggunaan keramba.

Keramba atau ada yang menyebutnya dengan sangkar terapung adalah wadah yang digunakan untuk memelihara ikan yang ditempatkan pada permukaan air yang dangkal sehingga sebagian keramba muncul diatas permukaan air. Bentuk keramba dapat berbentuk bulat, persegi panjang atau kubus. Bentuk seperti ini biasanya ditentukan oleh perilaku jenis ikan yang di budidayakan, kemudahan di dalam kontruksi dan pengadaan biaya. Budidaya ikan dalam keramba sangat berperan dalam membantu melestarikan sumber air di perairan umum, karena penangkapan yang dilakukan secara terus menerus akan mengganggu kelestarian di perairan tersebut. Penangkapan ikan pada umumnya dilakukan tanpa memperhatikan ukuran ikan. Dengan adanya sistem budidaya ikan dalam keramba, maka diharapkan anakanak ikan yang ikut tertangkap dapat dibudidayakan, sehingga akan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan bila ditangkap waktu masih kecil.[5]

Budidaya keramba ikan juga merupakan salah satu bentuk budidaya yang digiati oleh sebagian masyarakat Indonesia termasuk di Provinsi Jambi tepatnya di desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi. Budidaya ini

[5]Sri Wahyuni, Skripsi, Evaluasi Program Keramba Jaring Apung Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Hlm 5

@ Hak cipta milik UIN Sutha
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

bertujuan untuk berternak ikan dengan memanfaatkan lokasi yang strategis yang disediakan alam yaitu sungai, namun budidaya ikan di keramba atau jaring apung ini sudah bentuk dari manipestasi kreatifitas petani dalam membudidayakan ikan secara alami namun terkontrol. Membudidayakan ikan termasuk kedalam kegiatan yang menjaga bumi Allah, dalam hal ini telah disampaikan pada Al-Qur‟an Surah Al-Qashahsh ayat 77 sabagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ۝ سُوْرَةُ القَصَصِ

Artiya :
“Dan carilah (pahala) dinegeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagaianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan” (QS. Al-Qashahs/77)[6]

Desa Sungai Duren memiliki potensi serupa, yaitu dengan memanfaatkan aliran air sungai Batanghari untuk membudidayakan ikan. Budidaya berbagai jenis ikan masyarakat dilakukan dengan cara membuat keramba-keramba di pinggir sungai, hal ini marak dilakukan oleh masyarakat karena lahan budidaya didapatkan secara gratis disepanjang garis sungai. Dengan hanya bermodalkan jaring dan tandon atau tong karet sebagai pelampung, masyarakat sudah dapat membangun keramba di sungai sebagai media budidaya ikan.

Kegiatan budidaya tersebut nyatanya memberikan dampak buruk bagi lingkungan yaitu ekosistem sungai, sehingga melihat hal tersebut, Pemerintah Daerah Muaro Jambi berinisiatif untuk melakukan program pengalihan ternak ikan nila yang semula di pinggir sungai menjadi sistem Jaring Apung. Pemerintah Daerah Muaro Jambi memberikan bantuan

[6]Tim Penerjemah dan PenafsirAlqur‟an, *Alqur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1992).

berupa Program Keramba Jaring Apung yang dilakukan sebagai upaya kompensasi atas digusurnya keramba masyarakat guna melestarikan sungai.

Secara garis besar peranan budidaya ikan dalam keramba adalah Mendukung usaha peningkatan pembinaan sumber hayati di perairan umum, Meningkatkan produksi ikan yang bernilai ekonomi tinggi serta memenuhi kebutuhan konsumsi ikan secara terus menerus, Meningkatkan pendapatan para petani ikan serta kesejahteraan petani ikan sepanjang tahun, Menghindari adanya masa paceklik bagi para nelayan dimana pada musim Barat para nelayan tidak dapat menangkap ikan, Memperluas lapangan kerja bagi nelayan dan masyarakat secara umum. Budidaya Ikan didalam Karamba selain bisa dijadikan pekerjaan sampingan bagi para petani, juga bisa sebagai pekerjaan utama, karena selain cara pengusahaannya relatif mudah dan modal usaha kecil, tetapi keuntungannya cukup besar, sehingga sangat tepat dikembangkan sebagai upaya meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga[7]

Berdasarkan hasil tinjauan awal peneliti, budidaya keramba ikan yang ada di desa Sungai Duren mengalami penurunan pendapatan pada saat panen karna didasari pada pembenihan dan panen yang tidak berhasil.

> "[B]udidaya ikan ini sangat sulit, kami mengalami banyak kendala dalam pembibitan yang ikannya banyak mati, dan sewaktu sortir pun juga demikian sampai dengan panen. Kami kewalahan saat permintaan pasar tinggi, namun kami kurang berhasil dan hanya bisa memenuhi kebutuhan pasar seadanya saja dari hasil panen budidaya keramba ikan ini, dan ini tentu memdampaki pendapatan kami perbulannya".[8]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, petani dalam membudidayakan keramba ikan yang berhasil atau tidak sangat menentukan permintaan pasar yang dilokal (desa sekitar) ataupun di pasar Angso Duo yang secara langsung juga memdampaki pendapatan dan penghasilan mereka sebagai petani keramba ikan. Permasalahan ini didasari pada pengetahuan petani dalam membudidayakan keramba ikan di sungai yang tidak berkembang dan

[7]M Zahari, Hasminidiarty Hasminidiarty, and Adria Wuri Lastari, "Analisis Kesejahteraan Keluarga Usaha Budidaya Ikan Keramba Di Danau Teluk Kota Jambi," Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 21, no. 3 (October 28, 2021): 1447–54, https://doi.org/10.33087/JIUBJ.V21I3.1773.

[8]Ari Indra Saputra, wawancara awal peneliti, Wawancara Dengan Penulis, 20 Juni 2022, desa simpang sungai duren, Rekaman Audio. Wawancara.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masih menggunakan cara-cara lama yang sudah diwariskan sejak beberapa tahun lalu. Keterbatasan pengetahuan petani dalam pembenihan, sortir dan panen yang berhasil ini tentu menjadi permasalahan yang harus dilirik pegiat budidaya keramba ikan itu sendiri, masyarakat sekitar ataupun desa, bahkan tataran pemerintahan kabupaten/kota dan Provinsi Jambi dalam hal ini oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi.

Penyuluhan perikanan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong da mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, terknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelesetarian funsi lingkungan hidup.[9]

Penyuluhan perikanan bertujuan untuk mendampingi pelaku utama yaitu pembudidaya keramba ikan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki usaha nya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Keberhasilan dari pendampingan dan upaya peningkatan pengetahuan petani kerambah ikan ini sangat ditentukan oleh metode penyuluhan yang diberikan oleh dinas terkait, dalam hal ini melalui penndekatan agama oleh Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi kepada petani keramba ikan di desa Sungai Duren, Muaro Jambi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait metode yang digunkan pada pemberian informasi penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi terhadap tingkat pengetahuan petani dalam budidaya keramba ikan yang ada di desa Sungai Duren Muaro Jambi, yang dijadikan suatu judul penelitian *"***Metode Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jambi dalam memberikan penyuluhan budidaya kerambah ikan di Sungai Duren Muaro Jambi".**

[9]Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Mekanisme Kerja dan Metode Penyuluhan Perikanan. Bab 1, pasal 1.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren?
2. Bagaimana peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan melalui pendekatan agama kepada petani budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren?
3. Bagaimana dampak penyuluhan melalui pendekatan agama pada peningkatan pengetahuan petani keramba ikan di desa Sungai Duren?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan untuk menghindari perluasan pada pembahasan dari judul yang ingin diteliti, penulis membatasi penelitian ini yaitu penelitian ini akan membahas mengenai peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan budidaya ikan melalui pendekatan agama kepada petani keramba ikan di desa Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren
2. Mengetahui peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan melalui pendekatan agama kepada petani budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren
3. Mengetahui dampak penyuluhan melalui pendekatan agama pada peningkatan pengetahuan petani keramba ikan di desa Sungai Duren

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk mahasisawa/i dalam menambah referensi pengetahuan.
2. Agar hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif permasalahan yang ada bagi semua pihak yang membutuhkan.

@ Hak Cipta UIN Sutha Jambi

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori pendukung yang dugunakan sebagai acuan berpikir, sebagai berikut:

1. Penyuluhan Perikanan

a. Metode Peyuluhan yaitu Pendekatan dalam Metode Penyuluhan Perikanan dapat bersifat :

a) Persuasif Penyuluh perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus mampu meyakinkan khalayaknya, sehingga mereka merasa tertarik dan yakin terhadap hal-hal yang akan disampaikan.
b) Edukatif Penyuluh perikanan harus bersikap dan berperilaku sebagai pendidik yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan membimbing sasarannya.
c) Komunikatif Penyuluh perikanan harus mampu berkomunikasi dan menciptakan iklim serta suasana sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu pembicaraan atau komunikasi yang bersifat akrab, terbuka, dan timbal balik.
d) Akomodatif Penyuluh perikanan harus mampu mengakomodasikan, menampung permasalahan dibidang perikanan yang diajukan oleh sasaran, dan memberikan jalan pemecahannya dengan sikap dan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh sasaran. [10]
e) Fasilitatif Penyuluh perikanan harus mampu memanfaatkan jejaring kerja penyuluhan perikanan untuk menghubungkan antara sasaran dengan pihak lain sebagai sumber teknologi, sumber permodalan, sumber informasi, akses pasar. Metode penyuluhan berdasarkan sifatnya dapat menggunakan salah satu atau kombinasi dari berbagai metode, yaitu: Bersifat massal Metode penyuluhan yang sasarannya berupa komunitas masyarakat luas. Media yang

[10]Eko Agung Kurniawan, Sanggar Kanto, and Hilmy Mochtar, "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Keramba Jaring Apung (Studi Kasus Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Grati, Pasuruan)," Wacana Journal of Social and Humanity Studies 19, no. 4 (2016): 16–39, https://doi.org/10.21776/UB.WACANA.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

digunakan media elektonik (internet, televisi, radio, 40 film, video), dan media cetak (koran, majalah, brosur, poster, pameran, dsb) dan bersifat kelompok Metode penyuluhan yang sasarannya berupa kelompok masyarakat tertentu dan telah terorganisir baik formal maupun informal. Metode yang dapat digunakan: media khusus, seperti sekolah lapang, studi banding, demonstrasi teknis, kolam percontohan, lokakarya, temu usaha, temu karya, temu wicara, dan temu lapang. Bersifat individu Metode penyuluhan yang sasarannya perorangan atau individu. Metode yang dapat digunakan berupa kunjungan rumah atau lahan usaha, dan magang.

b. Pendekatan Penyuluhan Secara Partisipatif

Partisipatif adalah partisipasi dalam arti bahwa masyarakat terlibat langsung dalam setiap tahapan proses. Partisipasi adalah proses pemberdayaan masyarakat sehingga mampu menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapinya. Partisipasi adalah pengambilan bagian/pengikutsertaan atau masyarakat terlibat langsung dalam setiap tahapan proses pembangunan mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) sampai kepada POAC monitoring dan evaluasi (controlling).

Tingkat partisipasi dalam masyarakat tidak sama tergantung sejauhmana keterlibatan mereka dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Bentuk-bentuk pengambilan bagian atau pengikutsertaan (keterlibatan langsung) masyarakat dalam pembangunan perikanan dapat berupa: pengambilan keputusan bersama pada semua aktivitas, belajar bersama, bertanggung jawab, menerima manfaat bersama, melakukan monitoring, dan evaluasi bersama-sama. Pendekatan partisipatif memberikan keuntungan, antara lain: Orang-orang akan lebih energik, Lebih komit, Lebih bertanggung jawab, bila mereka mengontrol lingkungan sendiri) dibanding hal ini dilakukan oleh suatu "kewenangan" dari luar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Pendekatan Penyuluhan Secara Kemitraan

Pengertian penyuluhan kemitraan adalah proses penyuluhan kemitraan adalah kegiatan belajar berkelanjutan dari nelayan ke nelayan, pembudidaya ikan ke pembudidaya ikan, dan pengolah ikan ke pengolah ikan yang dikelola oleh masyarakat desa dipandu oleh nelayan, pembudidaya ikan, dan pengolah ikan pemandu/fasilitator desa berdasarkan kemitraan dengan anggota keluarga, nelayan, pembudidaya ikan , dan pengolah ikan lain dan berbagai organisasi seperti penyuluhan, penelitian, pengaturan, pelayanan, sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat dan lain-lain yang terkait.

Ciri Proses Penyuluhan Kemitraan: Di setiap desa ada nelayan, pembudidaya ikan, dan pengolah ikan pemandu/fasilitator desa yang dipilih oleh masyarakat, Dana untuk kegiatan penyuluhan di desa dikelola oleh masyarakat, Pengembangan usaha perikanan berpangkal pada usaha perikanan, keluarga sebagai unit ekonomi dasar, Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara merata untuk keluarga, kelompok dan masyarakat, Adanya kemitraan antara nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan dengan keluarganya dan dengan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan lain dalam kelompok dan antara organisasi nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan dengan organisasi lain, Kegiatan belajar nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan berpusat di desa yang mendapat dukungan dari lembaga-lembaga: penyuluhan, penelitian, perdagangan, perindustrian, dan pemerintah daerah. Tujuan proses penyuluhan kemitraan Lebih berdayanya keluarga dan kelompok dalam mengelola usaha perikanan yang menguntungkan. Lebih kuatnya jaringan antar pelaku usaha dan sistem pengelolaan usaha Terciptanya pelaku utama/pelaku usaha yang mampu memanfaatkan informasi, pasar,

sumber dana dan prasarana serta menentukan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki.

Terciptanya desa sebagai pusat kegiatan belajar, pengembangan teknologi spesifik lokalita, dan interaksi antara nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan, penyuluh, peneliti dan pengusaha. Lebih meningkatnya peranan dalam perencanaan dan produktivitas usaha wanita dan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan miskin. Materi penyuluhan dapat mencakup satu aspek atau lebih, yaitu:

1) Aspek Teknologi penerapan IPTEK di bidang perikanan atau bidang lainnya untuk meningkatkan produktivitas secara bertanggung jawab.
2) Aspek Manajemen: penerapan manajemen yang baik dalam rangka efektivitas dan efisiensi untuk meningkatkan kinerja usaha perikanan.
3) Aspek Ekonomi: pemanfaatan sumberdaya ekonomi yang meliputi antara lain penyediaan modal, sarana produksi, informasi potensi sumberdaya, informasi prospek dan peluang usaha atau jejaring pasar yang diperlukan untuk pengembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraannya.
4) Aspek Ekologis: pemahaman dan kesadaran tentang arti penting kelestarian sumberdaya alam agar usaha/kegiatannya dapat berkelanjutan dan menjadi lebih baik pada masa yang akan datang, serta tidak merugikan masyarakat dan lingkungannya.
5) Aspek Sosial dan Budaya : pengembangan sosial dan kesadaran kultural untuk meningkatkan kemampuan dalam menyalurkan aspirasi serta mengembangkan harkat kemanusiaan dan kesejahteraannya, serta dengan mempertimbangkan adat positif setempat.
6) Aspek Hukum: pemberian informasi tentang peraturan perundangundangan, sehingga sasaran menyadari hak dan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kewajibannya sebagai warga negara (khususnya dalam kegiatan bidang perikanan).

d. Konsep Budidaya Ikan

Pembudidayaan ikan menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkanya.[11]

Budidaya perikanan merupakan usaha membesarkan dam memperoleh ikan, baik ikan yang masih hidup di alam,atau sudah dibuatkan tempat tersendiri dengan adanya campur tangan manusia. Jadi, budidaya bukan hanya memelihara ikan di kolam, tambak, empang, aquarium, sawah dsb. Namun, secara luas budidaya ini mencakup juga kegiatan mengusahakan komoditas perikanan danau, sungai, waduk atau laut dan juga keramba.

Penataan lingkungan yang tidak baik dan pengelolaan lingkungan hidup yang tidak teratur berakibat timbulnya berbagai masalah seperti banjir, tanah longsor, dan bencana alam lainya. Sedangkan penataan lingkungan yang baik akan menghasilkan lingkungan yang bersih, teratur dan bisa meningkatkan pelestarian lingkungan itu sendiri

Kegiatan budidaya merupakan kegiatan bersifat dapat memilih tempat yang sesuai dan memilih metode yang tepat serta komoditas yang diperlukan, sehingga dengan permintaan yang ada ataupun pemanfaatnya. Budidaya adalah upaya yang terencana untuk memelihara dan mengembangkan tanaman dan hewan supaya tetap lestari sehingga dapat memperoleh hasil yang bermanfaat. Ruang lingkup kegiatan budidaya ikan mencakup pengendalianpertumbuhan dan pembiakan. Budidaya ikan bertujuan untuk memperoleh hasil

[11]Undang- Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang lebih tinggi atau lebih banyak dan lebih baik dari pada membiakan ikan berkembang secara alami. Budidaya ikan di indonesia terutama dikolam, tambak, sawah, dan keramba.[12]

Dalam pertanian budidaya merupakan kegiatan terencana pemelihaaraan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya.kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani. Budidaya hewan meliibatkan usaha pembesaran atau bibit atau benih pada suatu lahan tertentu selama beberapa waktu untuk kemudian dijual, disembelih untuk dimanfaatkan daging serta bagian tubuh lainya, diambil telurnya. Budidaya hewan dikategorikan budidaya peternakan dan budidaya perikanan.[13]

Budidaya Perikanan Sistem Keramba Jaring Apung merupakan aktivitas budidaya perikanan sistem keramba jaring apung memiliki tujuan berupa meningkatkan produksi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum. Adapun pencapaian tujuan produksi didukung oleh kemampuan pembudidayaan dalam mengelola input tetap berupa investasi peralatan dan sewa lahan, serta input variabel berupa benih, pakan, perawatan dan lainnya yang yang merupakan faktor penting untuk mendapatkan tujuan.

Adapun budidaya pola yang digunakan adalah intensif dimana ikan ditebar dengan kepadatan yang tinggi. Budidaya Ikan Sistem Keramba Jaring Apung Guna Menjaga Keberlanjutan Lingkunga Perairan, pembesaran, dengan pola budidaya intensif, petani dapat memanen ikan dalam waktu yang lebih cepat dengan kualitas yang baik, dan salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan petani keramba adalah dengan melakukan diversifikasi ikan budidaya yang

[12]Eko prasetyo, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan "Mina Lestari" Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Iain Tulungagung ,2019) hlm 70

[13]Peraturan presiden Republik Indonesia Nomer 48 tahun 2013 ,*Tentang Budidaya Hewan peliharaan*, diakses pada tanggal 17 september 2020, pukul 20:06

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi serta dapat tumbuh dengan baik.

a) Budidaya ikan air tawar yaitu Budidaya ikan di perairan tawar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi perikan melalui perluasan lahan perikanan dengan meanfaatkan perairan umum. Budidaya air tawar termasuk salah satu usaha yang memiliki prospek yang cerah. Dilihat dari aspek ekonomi, usaha ini memberikan keuntungan yang menjanjikan. Dengan pengolahan yang baik membuat komoditas perikanan air tawar menjadi unggulan. Membudidayakan ikan di air tawar bisa dibudidayakan dengan cara yang mudah seperti di waduk, sungai, kolam ataupun keramba ikan. Karna berbagai ikan tawar bisa di budidayakan dan dikembangkan seperti ikan nila, ikan mas, ikan patin dan juga ikan lele. Berbagai kebijakan pemerintah untuk mendukung peningkatan produksi perikanan, antara lain:
b) Pembinaan seluruh aparat dinas perikanan mulai dari tingkat pusat sampai tingkat daerah, baik berupa bimbingan teknis maupun no teknis.
c) Pemberian rekomendasi paket- paket teknologi hasil penelitian untuk dapat disebarluaskan kepada petani atau pengusaha agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan produktivitas perikanan.
d) Bimbingan kepada masyarakat berupa penyuluhan-penyuluhan mengenai sasaran produksi budidaya ikan air tawar.[14]
e) Keramba adalah wadah pemeliharaan ikan terbuat dari jaring yang dibentuk segi empat atau silindris ada diapungkan dalam air permukaan menggunakan pelampung dan kerangka kayu, bambu, atau besi, serta sistem penjangkaran.[15] Lokasi yang dipilih bagi usaha pemeliharaan ikan dalam keramba relatif tenang, terhindar

[14]Bambang cahyono, *Budidaya Ikan Air Tawar, Ikan Gurami Ikan Nila Ikan Mas*, (yokyakarta: kanisius, 2000), hal 9

[15]Arif Prasetya and La Ode Abdul Fajar Hasidu, "Kesesuaian Lahan Budidaya Lobster (Panulirus Spp.) Sistem Keramba Jaring Apung Menggunakan Pendekatan Sistem Informasi Geografis," Jurnal Airaha, 2021, https://doi.org/10.15578/ja.v10i02.267.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dari badai dan mudah dijangkau. Ikan yang dipelihara bervariasi mulai dari berbagai jenis kakap, sampai baronang, bahkan tebster. keramba ini juga merupakan proses yang luwes untuk mengubah nelayan kecil tradisional menjadi pengusaha agribisnis perikanan. Keramba merupakan pola pembesaran ikan yang banyak dilakukan didanau atau waduk. Jaring yang digunakan untuk pemeliharaan diapungkan di danau atau waduk dengan bantuan pelampung berupa drum plastik atau drum baja untuk mencegah kerambah tidak berpindah tempat. Petani biasanya menancapkan jangkar di dasar perairan. Pada keramba yang jumlahnya banyak, petani umumnya membangun rumah diatansya untuk tempat penampungan pakan dan tempat tinggal para pekerja.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Metode Dinas Kelautan dan Perikanan Memberikan Penyuluhan Budidaya Kerambah Ikan Disungai Duren Muaro Jambi. Penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[16] Metode penelitian adalah suatu proses penelitian atau pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu penomena sosial dan masalah manusia[17]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Menurut Bogdan dan Tylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexi Moleong menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Peneliti

[16]Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm 7.

[17]Zainudin Ali, *Metode Peneltiian*, cet ke-5, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 17.

menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif naratif, dikarenakan ada beberapa pertimbangan diantaranya adalah penelitian ini bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal dengan apa adanya, maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka.

Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif penyajian data dilakukan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan, Suatu rencana prosedur kualitatif harus menghasilkan bagian tentang naratif yang muncul dari analisa data. Naratif dalam penelitian kulitatif menyajikan informasi dalam bentuk naskah atau gambar. Penulis dapat memasukkan pembahasan tentanng kesepakatan naratif seperti menggunakan kutipan panjang, pendek dan kutipan yang ada dalam naskah secara bervariasi menyusun naskah percakapan, memasukkan kutipan dan penafsiran (penulis) secara bergantian menggunakan indeks untuk menandai kutipan-kutipan informan, menggunakan kata ganti orang pertama saya atau kata ganti kolektif kita dalam bentuk naratif.[18]

2. Setting dan Subjek Penelitian.

   Setting dalam penelitian ini meliputi:

   a) Tempat Penelitian ini menjadi sumber untuk memperoleh data maupun informasi dilaksanakan yaitu di kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dan di desa Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi.

   b) Waktu Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 10 September 2022

   c) Subjek Penelitian ini adalah 5 warga yang memiliki kerambah di Desa Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi. Subjek penelitian ini diambil dengan menggunakan cara *purposive Sampling* yaitu teknik yang didasarkan pada penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[19]

3. Sumber dan Jenis Data**.**

[18]Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, CV Jejak, 2018), hlm 7.

[19]Sugiono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015),hlm 85.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Sumber Data dalam penelitian ini yang menjadi sumber data terdiri dari manusia, situasi atau peristiwa, serta dokumentasi, sumber data manusia yang dimaksud data melalui wawancara. Sumber data peristiwa berupa suasana, ruang dan proses. Adapun sumber data dokumen adalah berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para informan penelitian dan hasil observasi penelitian.

b. Jenis Data Secara umum jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber data tanpa perantara. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara langsung terhadap Dinas Kelautan Dan Perikanan Dalam Budidaya Kerambah Ikan Disungai Duren Kabupaten Muaro Jambi.

2) Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder dalam hal ini peneliti peroleh dari catatan dan dokumen kantor desa Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi. Hal yg peneliti jadikan acuan dalam pengambilan data yang dijadikan data sekunder adalah:

a) Proses budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren

b) Peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan melalui pendekatan agama kepada petani budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren?

c) Bagaimana dampak penyuluhan melalui pendekatan agama pada peningkatan pengetahuan petani keramba ikan di desa Sungai Duren?

4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan Data yang digunakan adalah studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian berjalan lancar.

Dalam pengumpulan data diperlukan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan valid, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu obsevasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a) Observasi

Teknik observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang anggasa) dapat diobservasi dengan jelas.[20]

Objek penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian, teknik ini digunakan untuk mengamati dan memahami peristiwa yang terjadi di lapangan. [21] Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana mengamati dan meneliti langsung pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dalam memberikan penyuluhan tentang budidaya ikan kerambah yang ada di desa Sungai Duren, Muaro Jambi. peneliti akan mempersiapkan lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu: kemera (HP), (terlampir), dan alat tulis. Dengan penjabaran pengamatan

a) Bagaimana proses budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren
b) Peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan melalui pendekatan agama kepada petani budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren?

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alpabeta, 2016), hlm 226.

[21]Arikunto,*"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, Jakarta: PT Gramedia Indonesia, 2001. Hlm.118

c) Bagaimana dampak penyuluhan melalui pendekatan agama pada peningkatan pengetahuan petani keramba ikan di desa Sungai Duren?

5) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh kerena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah melakukan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang.[22] Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.[23]

Wawancara dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Teknik wawancara yang peneliti gunakan di sini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Data yang diambil dari wawancara ini adalah data mengenai Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memberikan penyuluhan budidaya kerambah ikan disungai Duren Kabupaten Muaro Jambi.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu disusun sedemikian rupa. Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah warga sungai duren yang memiliki kerambah. Instrumen yang digunakan dalam wawancara (terlampir), alat tulis, *recorder*, dan kemera (HP) dan pertanyaan yang diajukan:

a) Proses budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren

[22]Djamaan Satori & Aan K. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Bandung: Alfabeta, 2009. Hlm. 65

[23]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alpabeta, 2016), hlm 233.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan melalui pendekatan agama kepada petani budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren?

c) Bagaimana dampak penyuluhan melalui pendekatan agama pada peningkatan pengetahuan petani keramba ikan di desa Sungai Duren?

6) Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[24]

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[25]

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada atas sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif yang sedang penulis lakukan terdapat beberapa upaya dalam pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti di lokasi secara langsung dan cukup lama. Dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alpabeta, 2016), hlm 240.

[25]Ibid., hlm 244.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memungkinkan mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data (*data distortion*) oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak sengaja. Distorsi data dari peneliti dapat muncul karena adanya nilai-nilai bawaan dari peneliti atau adanya keterasingan peneliti dari lapangan yang diteliti. Sedangkan distorsi dari responden dapat timbul secara tidak sengaja akibat adanya kesalahpahaman terhadap pertanyaan, atau muncul dengan sengaja, karena responden berupaya memberikan informasi fiktif yang dapat menyenangkan peneliti, ataupun untuk menutupi fakta yang sebenarnya.

Distorsi data tersebut dapat dihindari melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan yang diharapkan dapat menjadikan data yang diperoleh memiliki derajat reabilitas dan validitas yang tinggi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti pada akhirnya juga akan menjadi semacam motivasi untuk menjalin hubungan baik yang saling mempercayai antara responden sebagai objek penelitian dengan peneliti.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara rinci dan teliti serta berkesinambungan terhadap strategi maupun faktor-faktor yang menonjol dari penelitian kemudian selanjutnya ditelaah sehingga dapat memahami persoalan tersebut. Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan terfokus pada objek penelitian, permasalahan dan focus penelitian. Hal ini diharapkan pula dapat mengurangi distorsi data yang mungkin timbul akibat keterburukan peneliti untuk menilai suatu persoalan, ataupun distortsi data yang timbul dari kesalahan responden yang memberikan data secara tidak benar misalnya berdusta, menipu, dan berpura-pura.[26]

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok, untuk keperluan pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. Trianggulasi dengan

[26]Lexy Moleong J, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)., hlm 117.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

metode merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan meneliti hasil konsistensi, reabilitas, dan validitas data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data tertentu. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam trianggulasi dengan metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

4. Diskusi teman sejawat

Langkah akhir dalam rangka untuk menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar real dan bukan semata-mata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapatkan sumbangan, masukan, dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau keabsahan data**.**

I. Studi Relevan

Peneliti menemukan beberapa penelitian karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Ria Aprilia dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Sudi Makmur di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan".[27] Hal yang peneliti pahami dari penelitian nya pemaparan yang dominan disampaikan dalam penelitian terserbut adalah tentang proses pemberdayaan masyarakat dari bentuk penyadaran yang sudah ada dari petani ataupun pembudidaya ikan, karena masyarakat di Dusun Priangan ada kemauan sendiri dan sudah sadar untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang berpotensi.
2. Penelitian yang dilakukan Aris Darmansyah, Sulistiono, Thomas Nugroho, Eddy Supriyono dengan judul "Pemberdayaan

[27]*Skripsi*, Aprilia Ria, *"Pemberdayaan Masyarakat pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Sudi Makmur di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan"* Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. 2019.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Masyarakat Melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele Di Desa Balongan Indramayu Jawa Barat".[28] Studi di atas menjelaskan tentang proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele, yang mana masyarakat dilatih untuk menambah keterampilan terutama budidaya ikan lele di kolam plastik, jadi dalam pelaksanaan program budidaya ikan lele ini dimulai dengan adanya pelatihan pembuatan kolam plastik, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan serta pembenihan dan pemberian pakan. Perbedaan kedua penelitian ilmiah diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah penulis lebih mengedepankan dampak penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dalam memberikan penyuluhan tentang budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren Muaro Jambi.

3. Penelitian ketiga, terdapat skripsi yang berjudul *"Analisis Usaha Perkembangan Budidaya Ikan dalam Jaring Apung di Desa Tandengan Kabupaten Minahasa"*. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa petani ikan memasarkan hasilnya melalui para pedagang pengumpul yang kemudian menyalurkannya ke pasar-pasar yang ada di wilayah Minahasa, Manado, Bitung dan sekitarnya, tetapi ada pula petani ikan yang langsung memasarkan sendiri hasil produksinya sehingga sampai pada konsumen. Namun selain itu ada juga konsumen yang datang langsung pada petani ikan. Untuk pengangkutan dan pengiriman produk menjadi tanggung jawab dari pedagang pengumpul, demikian petani ikan tidak dibebani biaya-biaya lain menyangkut pengiriman dan pengangkutan.[29] Dari penelitian yang ketiga ini, disimpulkan bahwa penelitian tersebut membahas tentang analisis dari budidaya ikan keramba dan bagaimana cara petani mengakses pasar, sementara pada penilitian saya akan

[28]Aris Darmansyah, Sulistiono, Thomas Nugroho, Eddy Supriyono, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele Di Desa Balongan Indramayu JawaBarat*", (Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat) , Vol 2, No 1.,(2016)

[29]Otniel Pontoh, "Analisis Usaa Perkembangan Budidaya Ikan Dalam Jaring Apung Di Desa Tandengan Kabupaten Minahasa". Budidaya Perairan. Vol. 2 . No. 1. 2014, Hal 38-45

membahas tentang dampak dari penyuluhan yang diberikan dinas terkait terhadap hasil budidaya ikan keramba di desa Sungai Duren, Muaro Jambi. Perbedaan ketiga penelitian terdahulu ini sangat berbeda dengan penelitian yang penulis teliti, karna berdasarkan studi kasus dan output yang ingin didapatkan yang berfokus kepada dampak yang diterima oleh petani budidaya ikan keramba terhadap pengetahuan tentang budidaya ikan yang baik di desa Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi dari peyuluhan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Desa Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi

Desa Sungai Duren sebelumnya merupakan Unit Pemukiman Transmigrasi yang di sebut Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) X Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dengan penduduk 454 Kepala Keluarga yang berasal dari Jawa dan didatangkan oleh Pemerintah pada tahun 1978 secara bergelombang, gelombang 1 sampai dengan 5 dari bulan Juni sampai dengan Juli 1978. Untuk gelombang ke 3 khusus dari Intransum ABRI baik yang masi aktif maupun Purnawirawan dan keluarganya. Bagi Transmigran Inti yang didatangkan oleh pemerinta mendapatkan tana seluas ± 5 ha beserta rumah serta jaminan hidup selama 1 tahun tetapi bagi Transmigran Swakarsa hanya diberikan tanah seluas ± 2 ha tidak ada rumah maupun jaminan hidup khusus bagi yang masuk program Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) tahun 1993, 1994 dan 1995 mendapatkan tambahan rumah.

Pada awalnya dipimpin oleh seorang kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) Bapak Drs. Abdurrahman dan semenjak tahun 1979 Unit Pemukiman Transmigrasi diuba menjadi Desa dan Unit X berubah menjadi Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dipimpin oleh seorang pejabat Sementara Kepala Desa Bapak S. Bakir, tahun 1983 s/d 1993 Kepala Desa dijabat Bapak Mardi Supangkat, tahun 1993 s/d 2001 Bapak Trimoyo, tahun 2001 s/d 2004 bapak Sunali, tahun 2004 s/d 2005 dijabat Pejabat Sementara Kepala desa Bapak Hendra Budhiartapa tahun 2005 s/d 2011 dijabat oleh Bapak Hendra budhiartapa dan tahun 2011 s/d 2017 dijabat ole Bapak endra Buadiartapa dan tahun 2018 s/d 2023 dijabat oleh Bapak Zaini.[30]

Desa Sungai Duren dengan luas 5.800 ha atau 5 km bujur sangkar pada saat sekarang dengan penduduk berjumla 200 Kepala Keluarga (KK), 8.867 jiwa, lakilaki: 4.586 jiwa dan perempuan 4.281 jiwa dibagi menjjadi 5

[30]Arsip Desa Pemerintah Desa Sungai Duren tahun 2022.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dusun terdiri dari 6 RT, masin-masing Dusun dipimpn oleh seorang Kepala Dusun dan masingmasing RT dipmpn oleh seorang ketua RT. Batas Desa Sungai Duren adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Simpang Sungai Duren. Mata pencaharian penduduk pada umumnya Petani/ Pekebun dan sebagian juga PNS yang pada umumnya guru bak guru SD, SLTP maupun SLTA. Tingkat Penddikan bagi yang tua-tua pada umumnya SD namun bagi yang lahir 1980 keatas mnmal SLTP bahkan sudah banyak yang menandang gelar Sarjana baik D2, D3, S1 baik dalam bidang pendidikan, Kesehatan, kebidanan, Keagamaan, Pertanin, petrnakan dan Komputer bahkan ada yang telah mencapai S2 sebanyak 4 orang dan ada yang menjadi Dokter Umum 1 orang dan Dokter hewan 2 orang.[31] secara administrasi mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Sumatera Selatan.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Daftar Desa/Keluraha N	Kemen dagri	Keca matan	Jumlah Keluraha n	Jumlah Desa	Status
Pijoan Danau Serang Kedemangan Soro Sebo Mendalo Darat Mendalo Inda Mendalo Laut Muaro Pijoan Muhajirin Pematang Ajah Pematang Jering	15.05.0 1	Jambi Luar Kota	1	19	Desa

[31]Arsip Desa Pemerintah Desa Sungai Duren tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pemyengat Olak Sarang Burung Sembubuk Senaung Simpang Limo Sumpang Sungai Duren Sungai Bertam Sungai Duren					

Tabel 2.1 Kepala Desa Sungai Duren dari masa ke masa[32]

No	Uraian	Tahun
1	Drs. Abdurraman	Tahun 1978-1980
2	S. Bakir	Tahun 1982-1985
3	M. Supangkat	Tahun 1985-1993
4	Trimoyo	Tahun 1993-2001
5	Sunali	Tahun 2001-2004
6	Hendra Budhiarta	Tahun 2004-2005

Dilihat dari Gambaran Umum Desa Sungai Duren dapat diketahui bagaimana perkembangan desa semenjak terbentuk tahun 1978 yang bermula merupakan lokasi penempatan transmigrasi. Mayoritas bermata pencaharian petani / pekebun karet maupun kelapa sawit, sebagian kecil PNS dan pedagang, sedangkan keadaan ekonomi masyarakat ratarata telah mapan.

B. Visi dan Misi

1. Visi adalah gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyususnan Visi Desa Sungai Duren ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihakpihak yang berkepentingan di Desa Sungai Duren sepertii pemerintahan Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya.

[32]Arsip Desa Pemerintah Desa Sungai Duren tahun 2022.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Jambi Luar Kota (JALUKO) mempun

2. titik berat sektor infrastruktur. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Sungai Duren adalah: "Terwujudnya Desa Sungai Duren Yang Aman, Tertib, Damai dan Sejahtera Menuju Pembangunan Yang Berkelanutan"[33]
3. Misi Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan / dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, sebagaimana proses yang dilkukan maka misi Desa Sungai Duren adalah:
   a. Mewujudkan pemerintahan Desa Sungai Duren yang efektif dan efisien dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.
   b. Meningkatkan derajat hidup masyarakat melalui upaya peningkatan pelayanan kesehatan desa.
   c. Mengembangkan sektor pertanian dan sektor usaha industri kecil yang berwawasan lingkungan.
   d. Mengembangkan pentingnya peningkatan Sumber Daya Manusia melalui program dukungan wajib belajar 9 tahun.
   e. Mengidupkan dan meningkatkan kembali kegiatan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada di desa.

C. Profil Desa Sungai Duren

Desa Sungai Duren terletak di Kecamatan Jambi Luar Kota (Jaluko) Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi dengan luas 58 km2. Desa ini berbatasan dengan Desa Simpang Sungai Duren disebelah utara, dan berbatasan dengan Desa Suka Damai dibagian Selatan, serta Desa Perintis dan Kelurahan Wirotho Agung disebelah timur, sedangkan disebelah barat berbatasan dengan desa Sido Rukun.[34] Desa Sungai duren memiliki 5 dusun yang terbagi lagi menjadi 14 RW dan 68 RT. Keseluruhan RT dianaungi

[33]Arsip Desa Pemerintah Desa Sungai Duren tahun 2022.
[34]Arsip Desa Pemerintah Desa Sungai Duren tahun 2022.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh 2.680 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah total 8.867 penduduk terbagi menjadi 4.568 penduduk laki-laki dan 4.281 penduduk perempuan. 44 Desa Sungai Duren pada awalnya adalah sebuah unit Pemukiman transmigrasi yang disebut unit pemukiman transmigrasi (UPT) X Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dengan penduduk 454 Kepala Keluarga yang berasal dari Jawa dan didatangkan ole Pemerintah pada tahun 1978.

Kedatangan masyarakat dari jawa ini dilakukan secara bergelombang, gelombang 1 sampai dengan 5 dari bulan Juni sampai dengan Juli 1978. Untuk gelombang ke 3 khusus dari Intransum ABRI baik yang masi aktif maupun Purnawirawan dan keluarganya. Bagi Transmigran Inti yang didatangkan oleh pemerinta mendapatkan tana seluas ±5 ha beserta rumah serta aminan hidup selama 1 tahun tetapi bagi Transmigran Swakarsa hanya diberikan tanah seluas ±2 ha tidak ada rumah maupun jaminan hidup khusus bagi yang masuk program Transmigrasi Swakarsa Mandiri tahun 1993, 1994 dan 1995 mendapatkan tambaan rumah.[35] Pada awalnya desa ini dipimpin oleh kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yaitu Bapak Drs. Abdurrahman, hingga pada tahun 1979 Unit Pemukiman Transmigrasi diubah menjadi bentuk Desa dan Unit X berubah menjadi Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dipimpin oleh seorang pejabat Sementara Kepala Desa Bapak S. Bakir, kemudian pada tahun 1983 hingga tahun 1993 Kepala Desa dijabat Bapak Mardi Supangkat, tahun 1993 s/d 2001 Bapak Trimoyo, tahun 2001 s/d 2004 bapak Sunali, tahun 2004 s/d 2005 dijabat Pejabat Sementra Kepala desa Bapak Hendra Budhiartapa dan tahun 2005 s/d 2011 dijabat oleh Bapak Hendra budhiartapa dan tahun 2011 s/d 2017 dijabat ole Bapak endra Buadiartapa dan tahun 2018 s/d 2023 dijabat oleh Bapak Zaini (sekarang). [36]

Tingkat Penddikan generasi tua umumnya adalah pada tingkat Sekolah Dasar, namun bagi generasi kelahiran tahun 1980 keatas sudah menamatkan minimal tingkat SLTP bakan sudah banyak yang memiliki

[35]Wawancara dengan Sekretaris Desa Sungai Duren, Bapak Muhammad Deni pada tanggal 17 April 2022

[36]Arsip Desa Pemerintah Desa Sungai Duren tahun 2022.

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gelar Sarjana baik D2, D3, S1 baik dalam bidang pendidikan, Kesehatan, kebidanan, Keagamaan, Pertanin, petrenakan dan Komputer bahkan ada yang telah mencapai pendidikan S2.[37]

D. Kondisi Geografis

Kabupaten Muaro Jambi memiliki letak geografis wilayah yang cukup strategis berada di hinterland Kota Jambi, hal ini memberikan keuntungan bagi Kabupaten Muaro Jambi karena Kabupaten ini memiliki peluang yang cukup besar sebagai daerah pemasok kebutuhan kota Jambi, seperti pemasaran untuk hasil pertanian, perikanan, industri dan jasa. Luas wilayah Kabupaten Muaro Jambi ± 5.246 KM2 , secara administrasi mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Sumatera Selatan
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari[38]
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Secara Geografis Kabupaten Muaro Jambi terletak antara 10 511 Lintang Selatan sampai dengan 20 011 Lintang Selatan dan diantara 1030 151 Bujur Timur sampai dengan 1040 301 Bujur Timur. Kabupaten Muaro Jambi merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut antara lain, Termasuk daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan merata sepanjang tahun rata-rata 186 mm per hari dengan Intensitas hujan ratarata 16 hari hujan. Temperatur rata-rata 32 C dengan variasi Temperatur antara musim hujan dengan kemarau relatif kecil. Secara administratif Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan, 150 Desa dan 5 Kelurahan, Jumlah Desa / Kelurahan pada masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Muaro Jambi.

[37]Arsip Desa Pemerintah Desa Sungai Duren tahun 2022.

[35]Basuki, Makin (2021). [makinbasuki.wikimedia *Penerbit*]. Di akses pada Selasa, 12 Desember 2022. Pukul 20.30 WIB.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Tugas, Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi

Dinas Perikanan merupakan unsur staf di jajarab pemerintah Kabupaten Muaro Jambi, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Secara organisasi, DInas Perikanan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Muaro Jambi Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Letak Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi. Dinas Perikanan mempunyai tugas dan fungsi membantu kepada daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasi dengan lembaga-lembaga teknis.[39]

a. Tugas Pokok dan Fungsi
   a) Perumusan program dan kebijakan teknis di bidang perikanan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati Muaro Jambi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan tugas pokok Dinas Perikanan
   b) Pelaksanaan program dan kebijakan teknis di bidang perikanan melalui pemberdayaan potensi dan pelaku usaha dalam memanfaatkan dan pengembangan sumberdaya perikanan
   c) Pemberian pelayanan umum dan rekomendasi teknis terhadap perizinan di bidang perikanan dan permodalan perikanan
   d) Pembinaan dan pengembangan SDM perikanan melalui pendidikan dan pelatihan
   e) Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pemberdayaan potensi dan pelaku usaha di bidang perikanan
   f) Pelaksanaan jadministrasi dinas perikanan
   g) Pelaksanaan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait di bidang perikanan, dan
   h) Pelaksanaan pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dinas perikanan.

[36]Basuki, Makin (2021). [makinbasuki.wikimedia *Penerbit*]. Di akses pada Selasa, 12 Desember 2022. Pukul 20.30 WIB.

F. Sarana Dan Prasarana Sungai Duren

No	nama sarana pemerintahan	Jumlah	kondisi
1	Kantor desa	1	baik
2	Balai desa	1	baik

No	nama sarana pendidikan	Jumlah	kondisi
1	PAUD	5	baik
2	TK	7	baik
3	MIN	1	baik
4	SMP	1	baik
5	MTs	1	baik
6	SMA	1	Baik

No	nama sarana kesehatan	Jumlah	kondisi
1	pustu	1	baik
2	polindes	1	baik
3	masjid	34	baik
4	mushola	31	Baik
5	Gereja	2	baik

No	nama sarana olahraga	Jumlah	kondisi
1	Lapangan sepak bola	7	baik
2	Lapangan bola volly	10	baik
3	Lapangan Futsal	2	baik
4	Tenis meja	11	Baik

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi

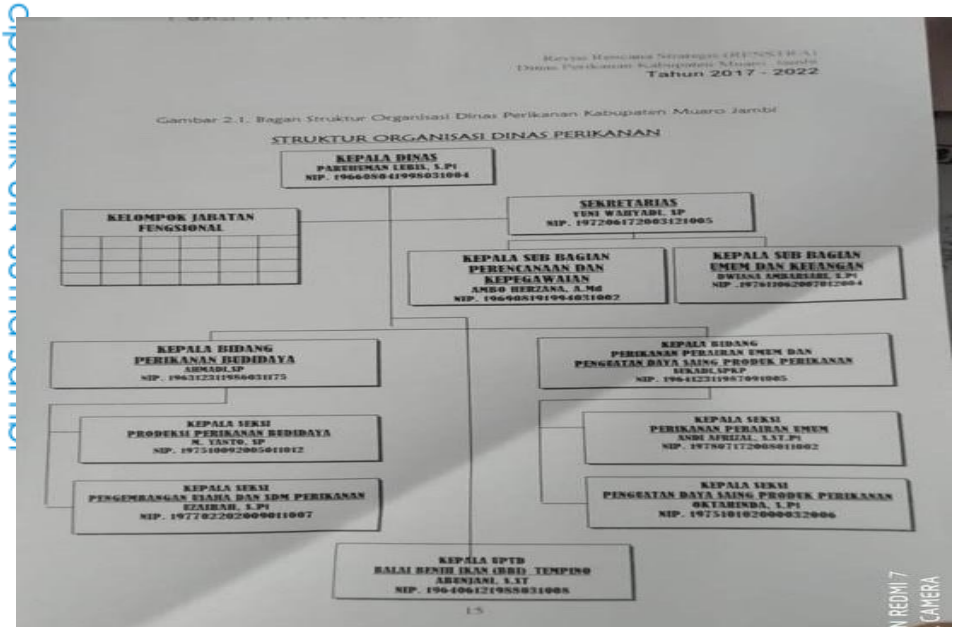

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN J A M B I
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB III
PROSES BUDIDAYA IKAN DIDESA SUNGAI DUREN

A. Proses Budidaya Ikan

Akuakultur (budidaya perikanan) merupakan salah satu subsektor yang diharapkan dalam mewujudkan misi kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan. Akuakultur di tingkat bawah berkontribusi terhadap kesejahteraan pembudidaya ikan dalam menjamin ketersediaan pangan rumah tangga, gizi dan kesehatan,penyedia lapangan pekerjaan dan juga pendapatan dipedesaan.[40]

Budidaya ikan di kerambah jaring apung merupakan pembudidayaan yang disesuaikan dengan keadaan air yang cukup tinggi dan kualitas air yang cukup memadai. Kerambah jaring apung merupakan cara pemeliharaan ikan dan biota air sangat mudah untuk dibuat dan merupakan metode budidaya yang ramah, terbuat dari bambu, pipa pralon, jaring dan juga pelampung yang terbuat dari drum plastic, untuk wadah tersebut mengapung didalam air. Biasanya kerambah ini terdiri dari 4 sampai dengan 14 kotak atau lebih.[41]

Kondisi empiris menunjukkan karakteristik akuakultur di pedesaan didominasi oleh pembudidaya berskala usaha kecil (*small scale fisheries*), menerapkan teknologi konvensional, serta sulit meningkatkan produktivitasnya karena aksesibilitas rendah terhadap modal, teknologi, informasi dan pasar, serta rendahnyakapasitas.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam penulis dilapangan diketahui bahwa kondisi sebagaimana dijelaskan diatas sangat terlihat jelas, dimana pembudidaya ikan pada kerambah jaring apung di dominasi oleh masyarakat dengan akses keterbatasan informasi dan modal, akses pasar dan tidak menggunakan teknologi apapun dalam proses pembudidayaannya.

Penulis mewawancari bapak Kadir petani kerambah ikan, mengenai bagaimana Proses budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren, mengatakan:

[40] https://www.alamikan.com/2014/05/budidaya-keramba-jaring-apung.html
[41] Data wawancara bersama Wanda, 5 Desember 2022. Pukul 08.42 WIB.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

"[S]aya dulunya adalah petani karet yang beberapa tahun ini berpindah untuk mengelola perikanan dikerambah ini, saya belum pernah mendapatkan pelatihan dari Dinas ataupun dari manapun, dan saya belajar sendiri (Otodidak) dari Youtobe. Menurut saya metode budidaya yang baik dimulai dari pemberian pakan, pakan ini kami dapatkan dari bos pakan, kami mengakses pasar dengan menjual ke bos pakan tadi, Jika kita rutin dan rajin dalam mengelola kerambah ikan hasil yang didapatkan lumayan banyak, ikan yang didapat jika dalam satu taduk atau kolam kita kasi makan dengan teratur sehingga tidak ada yang namanya teman makan teman ada tu ketika kelaparan dan ikan ada yang makan temannya sendiri"[42]

Penulis mewawancari bapak Wanda petani kerambah ikan, mengenai bagaimana Proses budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren, mengatakan:

> "[S]aya membudidayakan ikan sudah hampir 10 tahunan karena disinilah mata pencarian saya membutuhkan modal yang tidak terlalu banyak karna hanya membeli jarring atau membuat kerambah yang nantinya bisa diakses untuk jalan dan kolam ikan sesuai dengan usia ikan, jadi membudidaya ikan dikerambah dari ikan berusia 0 hari smpai dengan ikan siap panen kita sebagai tuan harus selalu rajin melihat bagaimana kondisi ikan pada sehat atau tidaknya dan juga untuk perawatan ikan ini lihat juga bagaimana airnya sehingga nanti ikan yang dikomsusmsi bisa memiliki banyak gizi, untuk pakan ikan.[43]

Penulis mewawancari bapak Dedi petani kerambah ikan, mengenai bagaimana Proses budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren, mengatakan:

> "[W]ah bang proses membudidayakan ikan disini cukup Panjang perjalanannya, karena begitu banyak yang dilewati mulai dari kita memilih bibit ikan yang akan kita masukan kekolam sulit tidaknya hidup diair tawar itu harus kita bener-bener memilih, dan juga untuk perawatan ikan mulai dari menaburkan makan dan lainlain, jika orang yang tidak tahan maka akan mati ikan-ikan dikerambah ini bang karena mulai dari merawat nya sudah tidak tahan, tapi belum ada si disini yang sampai seperti ini.[44]

Dapat disimpulkan bahwa selama ini kegiatan dan proses budidaya ikan tidaklah seideal yang kita bayangkan, dan ditinjau dari alasan beralih untuk

---

[42]Sudir, Petani Kerambah Ikan, Wawancara Dengan Penulis, 18 November 2022, desa simpang sungai duren, Rekaman Audio. Wawancara.

[43]Wanda, Petani Kerambah Ikan, Wawancara Dengan Penulis, 18 November 2022, desa simpang sungai duren, Rekaman Audio. Wawancara.

[44]Dedi, Petani Kerambah Ikan, Wawancara Dengan Penulis, 18 November 2022, desa simpang sungai duren, Rekaman Audio. Wawancara.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membudidayakan ikan di kerambah jaring apung karena petani tidak mempunyai pekerjaan lain yang bisa menopang perekonomian keluarga nya. Keterbelakangan akses informasi, modal, pasar dan teknologi inilah yang menjadikan petani kesulitan dalam proses budidaya ikan yang baik dan benar sehingga tidak mengalami gagal panen lagi karena benih yang kurang berkualitas ataupun masalah lainnya yang tidak dapat ditanggulangi petani itu sendiri. Proses Budidaya Kerambah Jaring Apung, sebagaimana berikut; [45]

1. Peralatan Budidaya Kerambah Jaring Apung

   Budidaya kerambah jaring apung (KJA) pada umumnya mempunyai media yang berukuran kurang lebih 4x4x3 meter. Spesifikasi media pada kerambah jaring apung adalah sebagai berikut:

   a. Luas peruntukan areal pemasangan kerambah jaring apung maksimal 10% dari luas potensi perairan atau 1% dari luas perairan waktu surut terendah. Selain itu mesti memiliki pembersih jaring, pengukur kualitas air (thermometer, sechsi disk, kertas lakmus), peralatan lapangan (timbangan, hapa, waring, ember, alat panen, dll) dan sampan.
   b. Jaring : jaring terbuat dari bahan polyetiline (PE 210 D/12), ukuran mata jaring 1 inci, warna hijau, ukuran jaring sebanyak 122,5 , (7x77x2,5 m^3)
   c. Pelampung yang terbuat dari drum palastik yang berbentuk silindris dan berjumlah minimal 10 pelampung/drum plastic
   d. Tali jangkat terbuat dari bahan polyetiline (PE), panjang 1,5 kali kedalaman perairan,jumlah sebanyak 5 utas/jaring, diameter 0.75 inci
   e. Yang terakhir Jangkar yang terbuat dari blok beton dan besi yang berbentuk persegi empat. Berat yang dihasilkan dari jangkar ini minimal 40kg dan jumlah yang dibutuhkan pada media kerambah jaring apung ini sebanyak 5 jangkar.

2. Penebaran Benih Budidaya Ikan Kerambah Jaring Apung

   a. Sebelum penebaran / penyebaran benih ikan, upaya strealisasi yang harus dilakukan adalah dengan merendam benih terlebih dahulu kedalam larutan Kaliaum Pemanganat dengan konsentrasi 4-5 ppm dan membutuhkan waktu selama 25-30 menit. Kemudian yang harus dilakukan kembali adalah

[45] https://www.alamikan.com/2014/05/budidaya-keramba-jaring-apung.html

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

memberikan jeda untuk benih beradaptasi pada suhu yang ada di kerambah jaring apung, dengan memasukkan benih yang ada di plastic kemasan ke dalam kerambah selama kuran lebih 1 (satu) jam.

b. Penebaran benih ini sebaiknya dilakukan pada pagi hari agar ikan aman dari stress dan meminimalisir kematian ikan akibat perbedaan suhu yang belum beradaptasi terserbut.

c. Benih yang ditebar berukuran 5 – 8 cm, berat 30 – 50 gr dan padat tebar 50 – 70 ekor/m3.

3. Pemelihataan budidaya ikan kerambah jaring apung

Pemeliharaan budidaya ikan kerambah jaring apung berkisar 4 bulan (untuk ikan Nila). Tingkat keberlangsungan hidup atau survival rate diperkirakan sebanyak 80% pada ikan nila ini. Peberian pakan bisa menggunakan palet apung yang berdosis 3-4% dari total berat ikan. Pemberian ini bisa dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu hari yaitu pada pagi, siang dan sore hari dengan rasio konversi pakan (FCR) 1,3.

4. Pengelolaan panen budidaya ikan kerambah jaring apung

Permintaan pasar sangat menentukan kapan ikan akan di panen, namun pada umumnya ikan yang dipanen berukuran 500 gram/ekor. Jika panen ini dilakukan pada pagi atau sore maka akan meminimalisir kematian ikan. Penanganan panen ini dilakukan untuk semua ikan yang siap dipanen baik ikan hidup maupun ikan segar. Hal lainnya yang harus menjadi perhatian agar ikan sampai dengan keadaan hidup/segar kepada konsumen, sebagai berikut:

a. Waktu pengangkuran hendaknya pada pagi hari atau sore hari

b. Kepadatan ikan yang dimuat dalam alat pengangkutan tidak boleh terlalu padat, dan

c. Pengangkutan ikan harus menggunakan air dengan suhu yang rendah yaitu 20 OC

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Pengertian Peranan

1. Pengertian Peran Pemerintah

Dalam melaksanakan peranan disetiap kehidupan setiap manusia, setiap orang memiliki cara atau sikap yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh kehidupan sosial ekonomi, dan latar belakang setiap individunya. Menurut Berry mendefenisikan peran sebagai harapan-harapan yang di kenakan pada individu yang menempat kedudukan sosial tertentu. Harapan – harapan tersebut merupakan imbangan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat.

Didalam peranan yang disampaikan diatas terdapat harapan-harapan yang harus dijalankan oleh setiap orang yang menjalankannya, baik itu berupa peranan atau kewajiban. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan pengertian peran merupakan perilaku atau sikap seseorang yang ditunjukkan atas dasar kewajiban yang harus dia jalankan pada setiap pekerjaan atau tuntutan sosialnya.

Menurut Veithzal peranan di artikan sebagai perilaku yang di atur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu. Selanjutnya menurut Ali peranan adalah sesuatu yang menjadi bagaian yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Menurut Rumlus Peran adalah seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.

Berdasarkan pengertian terserbut disimpulkan bahwa peranan itu merupakan suatu sikap, perilaku dan tindakan yang diharapkan oleh orang lain atau sekelompok orang terhadap seseorang individu. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang terserbut mempunyai status dan kedudukan tertentu pula. Berdasarkan hal terserbut jika dikaitkan dengan pemerintahan desa, maka secara langsung peran merupakan hak dan kewajiban individu yang harus dijalankan sesuai dengan tugas dan wewenang di pemerintahan desa.

Lantaeda Mengemukakan: “Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan seseorang dan karena kedudukan itu ia melakukan suatu

tindakan atau gerak perubahan yang dinamis dimana dari usaha itu diharapkan akan tercipta suatu keadaan atau hasil yang diinginkan. Tindakan tersebut dijalankan dengan memanfaatkan kewenangan, kekuasaan, serta fasilitas yang dimiliki karena kedudukannya". (Syahri, 2018) menyebutkan ada lima aspek penting dari peran, yaitu:

1. Peran itu bersifat impersonal: posisi peran itu sendiri akan menentukan harapannya, bukan individunya.
2. Peran itu berkaitan dengan perilaku kerja (task behavior) – yaitu, perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu.
3. Peran itu sulit dikendalikan – (role clarity dan role ambiguity)
4. Peran itu dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.
5. Peran dan pekerjaan (jobs) itu tidaklah sama-seseorang yang melakukan satu pekerjaan bisa saja memainkan beberapa peran.

Menurut (Tahir, 2015) membagi peran pemerintah ada tiga aspek peran, yaitu:

1. Keberlanjutan (sustainability) Visi dan misi yang kuat dari pemerintah kota dalam mengembangkan dan membangun kawasan perkotaan sudah berjalan dengan baik.
2. Transparansi dan Akuntabilitas (Transparency and Accountability) Efisiensi dalam tranparansi dan akuntabilitas tidak tercapai hal ini terlihat dengan banyaknya pembangunan yang tidak sesuai dengan aturan yang ada dan bahkan menimbulkan masalah baru yang malah mengeluarkan banyak biaya.
3. Keadilan (Equity) Efektifitas akan rasa keadilan itu sudah terwujud dengan baik sebab sudah melibatkan masyarakat pada setiap kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah.

2. Pembagian Peranan

Menurut Lantaeda peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Peran Aktif Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.
2. Peran Partisipatif Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
3. Peran Pasif Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan dari agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Beberapa pernyataan diatas dapat merujuk pengertian bahwa peran adalah sesuatu yang dinamis dari kedudukan seseorang atau kelompok orang yang terogranisir, hal ini menjadi kewajiban sesuai dengan aspek kependudukan maka seseorang harus melakukan peranan atau kewajiban terserbut. Jika kita kaitkan dengan pemerintahan maka peranan disebut sebagai sebuah sikap dan perilaku yang harus dilakukan berdasarkan aturan di tatanan pemerintah dan begitu pula jika kita kaitkan dengan pemberdayaan masyarakat, maka disebut sebagai sesuatu yang berbentuk sikap atas wewenang , tugas, pokok dan fungsi dalam kewajiban dan hal ini harus dilaksanakan sebaik-baiknya oleh pemerintahan daerah tertenty dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat, dalam hal ini adalah petani kerambah ikan di desa Sungai Duren Muaro Jambi.

C. Pengertian Penyuluhan

1. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan segala sesuatu yang berbentuk usaha untuk menyampaikan informasi non formal/formal kepada seorang individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara berkala dan sistematik, terarah dan terencana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi mencapai tujuan awalnya, yaitu meningkatkan produksi dan pendapatan dan kesejahteraan bagi penerima manfaat penyuluhan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Upaya perubahan perilaku manusia pada pemberian penyuluhan dilalui dengan pendekatan yang bersifat edukatif dan membangun. Pendekatan edukatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematik, terencana, dan terarah dengan peran serta aktif individu, kelompok, atau masyarakat untuk memecahkan masalah dengan memperhitungkan faktor sosial, ekonomi, dan budaya setempat.

Penyuluhan merupakan langkah awal agar perubahan kecil bisa terjadi, menjadi penarik masyarakat dan berminat serta bersedia untuk menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan tidak lepas dari bagaimana agar sasaran penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disuluhkan dengan baik, benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya. Untuk mencapai itu, pemberian penyuluhan harus dengan metode perencanaan yang matang, terarah dan berkesinambungan.

Menururt Subejo Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya. Suhardjo penyuluhan adalah suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematik, terencana dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi-budaya setempat. Sedangkan menurut penyuluhan adalah suatu usaha pendidikan non-formal yang dimaksudkan untuk mengajak orang sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru. Dari rumusan tersebut dapat diambil tiga hal yang terpenting, yaitu; pendidikan, mengajak orang sadar dan ide-ide baru.

2. Tujuan Penyuluhan

Penyuluhan bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari keadaan yang ada. Perubahan kehidupan masyarakat tersebut mencakup setiap bidang, di segala segi dan dalam

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semua lapangan. Menurut Kartasapoetra terdapat dua tujuan penyuluhan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, antara lain:

a. Tujuan Jangka Pendek
   a) Perubahan tingkat pengetahuan.
   b) Perubahan tingkat kecakapan atau kemampuan.
   c) Perubahan sikap.
   d) Perubahan motif tindakan.
b. Tujuan Jangka Panjang
   a) Better farming, Mau dan mampu mengubah cara-cara usaha dengan cara-cara yang lebih baik
   b) Better business, berusaha yang lebih menguntungkan
   c) Better living, menghemat dan tidak berfoya-foya setelah tujuan utama telah tercapai.

Penyuluhan sebagai proses perubahan perilaku adalah penyuluhan yang berkesinambungan dan continue. Dalam proses perubahan perilaku dituntut agar sasaran berubah tidak hanya semata-mata karena adanya penambahan motivasi saja, namun diharapkan juga adanya perubahan pada keterampilan sekaligus sikap mantap yang menjurus kepada tindakan atau kerja yang lebih baik, produktif dan menguntungkan. Penyuluhan berperan sebagai salah satu metode penambahan dan peningkatan Motivasi seseorang sebagai tahap awal terjadinya perubahan perilaku. Proses perubahan perilaku akan menyangkut aspek motivasi, keterampilan dan sikap mental, sehingga mereka tahu, mau dan mampu melaksanakan perubahan-perubahan dalam kehidupannya demi tercapainya perbaikan kesejahteraan keluarga yang ingin dicapai.

3. Tahapan Penyuluhan

Sasaran program penyuluhan adalah agar masyarakat dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disampaikan dengan baik dan benar dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru tersebut dalam kehidupannya. Menurut Notoadmodjo indikasi keberhasilan yang dapat dilihat pada diri seseorang pada setiap tahapan proses penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sadar (arwarness) Pada tahap ini seseorang sudah mengetahui sesuatu yang baru karena hasil dari berkomunikasi dengan pihak lain.
2. Tahap minat (interest) Pada tahap ini seseorang mulai ingin mengetahui lebih banyak tentang hal-hal baru yang sudah diketahuinya dengan jalan mencari keterangan atau informasi yang lebih terperinci.
3. Tahap menilai (evaluation) Pada tahap ini seseorang mulai menilai atau menimbang-menimbang serta menghubungkan dengan keadaan atau kemampuan diri, misalnya kesanggupan serta resiko yang akan ditanggung baik dari segi sosial maupun ekonomi.
4. Tahap mencoba (trial) Pada tahap ini seseorang mulai menerapkan atau mencoba dalam skala kecil sebagai upaya meyakinkan apakah dapat dilanjutkan atau tidak.
5. Tahap penerapan atau adopsi (adoption) Pada tahap ini seseorang sudah yakin akan hal baru dan mulai melaksanakan dalam skala besar.

4. Jenis-Jenis komunikasi

Menurut Onong, dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, pola atau bentuk komunikasi terbagi menjadi empat macam yaitu: Komunikasi interpersonal, Komunikasi kelompok (besar dan kecil), Komunikasi massa, Komunikasi media.[46]

1) Komunikasi Interpersonal (antar pribadi)

Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang, dimana menjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi seperti ini bisa berlangsung secara berhadapan muka, dan bisa juga melalui medium telepon. Secara umum komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Pengertian proses mengacu pada perubahan dan tindakan yang berlangsung terus-menerus.

Komunikasi antarpribadi juga merupakan suatu pertukaran, yaitu tindakan menyampaikan dan menerima pesan secara timbal balik.

[46]Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2005), cet. Ke-19 h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan makna, adalah suatu pertukaran dalam proses tersebut, yaitu suatu kesamaan pemahaman di antara orang-orang yang berkomunikasi terhadap pesan-pesan yang digunakan dalam proses komunikasi.

2) Komunikasi Kelompok

Menurut Onong komunikasi kelompok adalah komunikasi antar seseorang dengan sejumlah orang yang berkumpul bersama-sama dalam bentuk kelompok. Karakteristik komunikasi kelompok adalah:

1) Langsung dan tatap muka
2) Lebih tersturktur
3) Formal dan rasional
4) Dilakukan secara sengaja
5) Para peserta lebih sadar atas tanggung jawabnya masing-masing.

Komunikasi kelompok terbagi menjadi dua bentuk yaitu:

a. Kelompok kecil. Adalah kelompok komunikasi yang dalam situasi komunikasi terdapat kesempatan untuk memberikan tanggapan secara verbal atau dalam komunikasi kelompok komunikator dapat melakukan komunikasi antar pribadi dengan salah seorang anggota kelompok, seperti yang terjadi pada acara diskusi, kelompok belajar, seminar, dan lain-lain.
b. Komunikasi kelompok besar. Yaitu yang terjadi dengan sekumpulan orang yang sangat banyak dan komunikasi antar pribadi lebih sulit untuk dalakukan, karena terlalu banyaknya orang yang berkumpul, seperti yang terjadi dalam acara tabligh akbar, kampanye, dan lain-lain.

5. Metode Penyuluhan

Menurut Notoatmodjo terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam penyuluhan sesuai dengan kebutuhan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan

secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi sesuai yang diinginkan.

2. Metode Bermain peran. Metode bermain peran adalah memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok.
3. Metode Curah Pendapat. Metode curah pendapat adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh masing-masing peserta, dan evaluasi atas pendapat-pendapat tadi dilakukan kemudian. Metode Diskusi Kelompok. Metode diskusi kelompok adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara 5 sampai dengan 20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk.
4. Metode Panel. Metode Panel adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 orang atau lebih panelis dengan seorang pemimpin.
5. Metode Demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.
6. Metode Seminar. Metode seminar adalah suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya.
7. Metode Simposium. Metode simposium adalah serangkaian ceramah yang diberikan oleh 2 sampai 5 orang dengan topik yang berlebihan tetapi saling berhubungan erat.

Metode-metode diatas merupakan beberapa metode yang berkaitan dengan pemberian informasi penyuluhan yang akan dilakukan seorang penyuluh. Dan setiap metode akan mendapatkan output masing-masing

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyuluhan yang diberikan.

6. Faktor yang mempergaruhi Penyuluhan

Menurut Maulana secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses perubahan keadaan yang disebabkan karena penyuluhan, yaitu:

a) Keadaan pribadi sasaran beberapa hal yang perlu diamati pada diri sasaran penyuluhan adalah ada tidaknya motivasi pribadi sasaran penyuluhan dalam melakukan suatu perubahan. Berikutnya, adanya ketakutan atau trauma di masa lampau yang berupa ketidakpercayaan pada pihak lain karena pengalaman ketidak-berhasilan atau kegagalan, kekurangsiapan dalam melakukan perubahan karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan dana, saran, dan pengalaman serta adanya perasaan puas dengan kondisi yang dirasakan sekarang tanpa harus melakukan perubahan.
b) Keadaan lingkungan fisik lingkungan fisik dalam hal ini adalah lingkungan yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam keberhasilan penyuluhan.
c) Keadaan sosial dan budaya masyarakat Sebagai pola perilaku sudah sewajarnya apabila kondisi sosial budaya dimasyarakat akan mempengaruhi efektivitas penyuluhan karena kondisi sosial budaya merupakan suatu pola perilaku yang dipelajari, dipegang teguh oleh setiap warga masyarakat dan diteruskan secara turun-temurun dan akan sangat sulit merubah perilaku masyarakat jika sudah berbenturan dengan keadaan sosial budaya masyarakat.
d) Keadaan dan macam aktivitas Kelembagaan yang tersedia dan Menunjang Kegiatan Penyuluhan. Ada tidaknya peran serta terkait dalam proses penyuluhan akan menentukan efektivitas penyuluhan. Dalam hal ini lembaga berfungsi sebagai pembuat keputusan yang akan ditetapkan sehingga harus dilaksanakan oleh masyarakat.
e) Ketersediaan waktu di masyarakat waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat aktivitas masyarakat untuk menjamin

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan.

D. Pengertian Dampak

Berdasarkan Kamus Besar Indonesia pengertian dampak merupakan benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negative. Pengaruh merupakan daya yang akan ditimbulkan dari sesuatu (orang, benda) yang membentuk karakter, watak dan kepercayaan atau tindakan seseorang. Hak ini merupakan keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat yang terjadi antara yang dipengaruhi dengan yang mempengaruhi. Secara sederhana bisa di artikan sebagai pengaruh dan akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh setiap orang akan berdampak sendiri kepada orang lain atau benda disekitarnya, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. [47]

1. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usahausaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

[47]Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang, Widya Karya. Hal. 243

Dapat disimpulkan bahwa dampak positif adalah sesuatu yang dihasilkan dari upaya menyakinkan dan mempengaruhi seseorang terhadap sesuatu yang baik atas dirinya dan lainnya.

2. Dampak Negatif

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak merupakan sesuatu tindakan yang dihasilkan dari upaya membujuk, meyakinkan dan mempengaruhi orang lain, dengan tujuan untuk memberikan kesan atau mereka mengikuti atau mendukung keingannaya. Berdasarkan beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa negatif merupakan pengaruh buruk yang ditimbulkan lebih besar daripada dampak postif nya. Jadi kesimpulan dari paparan diatas adalah dampak negarif adalah keinginan untuk membujuk seseorang dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginajn yang menimbulkan akibat tertentu yang lebih buruk dari sebelumnya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB IV
DAMPAK PENYULUH MELALUI PENDEKATAN AGAMA

A. Peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan melalui pendekatan agama kepada petani budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren

1. Peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan di desa Sungai Duren

Penyuluhan perikanan merupakan salah satu bentuk upaya memberdayakan pembudidaya ikan dalam memiliki kemampuan kompetensi teknis pada proses pembudidayaan ikan. Melalui kegiatan edukasi atau penyuluhan perikanan, petani atau pembudidaya ikan bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman keterampilan berdasarkan teori dan akan di praktikkan pada kegiatan sehari-harinya. Melalui pengembangan pengorganisiran organisasi atau kelompok bimbingan ini pembudidaya harus mempunyai kepedulian pada lingkungan dan pelestarian alamnya.

Ketepatan nilai-nilai yang dikembangkan dalam penyuluhan perikanan untuk mengembangkan kompetensi teknis pembudidaya ikan menyesuaikan dengan kearifan lokan dan menjalin kerja sama dengan stakeholder seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan bebrapa instansi dan kelembagaan yang terkait dengan masyarakat.[48] Bedasarkan pengertian peranan pemerintahan dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dan dari data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis, peranan dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan sudah dilakukan dengan prosedur dan sesuai dengan pembagian tugas yang jelas, seperti staf lapangan yang menberikan kunjungan dan penyuluhan kepada petani kerambah ikan dilakukakn oleh 9 orang ahli penyuluhan perikanan. Hal ini di sampaikan

[48]Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan Volume 12(1) April 2018 Halaman 47-63

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada wawancara mendalam peneliti bersama bapak Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, sebagai berikut :

> "[P]emberian informasi penyuluhan di lapangan bersifat insedensil, penyuluh dilakukan oleh 9 orang yang ditetapkan secara teknis, dan pemberian informasi ini dilakukan secara teknis, dan terjadwal dalam memberikan informasi secara berkala kepada petani. Setiap melakukan pembinaan ada perjalanan dinas nya, dan penyuluhan ini mengikuti kerangka acuan secara pendanaan dan teknis lainnya yang sudah diatur oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi."[49]

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi sudah menerapkan system kerja yang telah ditentukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi.

> "[K]ami melakukan penyuluhan dengan metode pendekatan persuasive, yaitu dengan *Dor to dor* (kerumah setiap petani). Karna jika meraka dikumpulkan dalam suatu pertemuan dan satu ruangan, maka ini tidak efektif, jadi kami berinisiatif untuk penyampaian informasi terkait penyuluhan budidaya ikan dikerambah ini dengan mendatangi rumah petani satu persatu".[50]

Dari wawancara diatas disebutkan bahwa proses penyuluhan yang diberikan tidaklah mudah yaitu dengan berkunjung ke rumah-rumah petani yang tergabung sebagai kelompok pembudidaya keramba ikan.

2. Peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan melalui pendekatan agama di desa Sungai Duren

Dalam proses penyuluhan tentang budidaya keramba ikan tidak terlepas dari permasalahan yang timbul di lapangan, hal ini disampaikan juga dalam wawancara sebagai berikut;

> "[P]enyediaan benih yang harus sudah di aklimitasi dahulu yaitu ikan yang sudah lama di Jambi jika didatangkan dari luar, karna ikan ini nanti akan menyesuaikan tempat baru nya. Masalah benih ini yang menjadi masalah gagal panen dan lain2 nantinya. Namun

[49]Bapak Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi,Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.
[50]Bapak Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, , Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.

masalah benih ini, pembiayaan dari pemerintah pun tidak bisa diakomodir secara keseluruhan."[51]

Penyuluhan pemberian informasi sudah terakomodir semua, namun bantuan oleh pemerintah terkait benih dan lain-lain tidak terakomodir secara keseluruhan. Pada praktiknya kegiatan penyuluhan di lapangan dalam hal ini tentang budidaya ikan di kerambah, penyuluh (Dinas perikanan kabupaten Muaro Jambi) menggunakan metode pendekatan yang beragam yang bersifat insedentil dan sharing atau berbagi informasi kepada para petani dan pembudidaya.

> "[S]ecara khusus metode pendekatan agama tidak ada program, namun dalam berkehidupan sehari-hari kita sudah menerapkan konsep-konsep berkehidupan berdasarkan agama, kami juga menyisipkan metode pendekatan agama pada penyuluhan berlangsung, minsalnya bagaimana proses jual beli, bagaimana batasan-batasan harga yang pantas di jual, proses tawar-menawar dari petani dan tengkulak, ini yang biasa nya tetap kita arahkan dalam penyuluhan ini, dan juga penimbangan ketika jual beli, dan kemitraan hutang piutang pakan dengan bank, dan lain2. Ini yang juga kami tekankan, namun mereka paham mengenai hal tersebut. Sedangkan media yang digunakan yang umum saja, dan beberapa dalil"[52]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sudah disampaikan bahwa dinas perikanan tidak terlalu terfokus pada pemberian informasi melalui pendekatan agama, hal ini dikarenakan teknis pemberian informasi pembudidayaan ikan di keramba diatur oleh materi yang sudah ditentukan yang merupakan turunan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi. Namun disampaikan juga, dinas perikanan kabupaten Mauro Jambi tetap berusaha memberikan informasi penyuluhan melalui pendekatan agama, berdasarkan realitas kehidupan sosial masyarakat desa Sungai Duren yang mayoritas muslim dan sudah seharusnya menerapkan ajaran-ajaran islam itu sendiri. Disampaikan di wawancara tersebut bahwa dinas menerangkan tentang proses jual beli anatara pedagang dan pembeli, batasan-batasan harga yang pantas dijual,

[51]Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.

[52]Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

kemudian proses tawar-menawar antara petani dan tengkulak dan hutang piutang antara petani dan bank dalam hal ini bekerjasama kemitraan terkait pakan ikan, yang ini sudah di atur sesuai dengan syariat islam dalam *muammalah.*

B. Dampak penyuluhan melalui pendekatan agama pada peningkatan pengetahuan petani keramba ikan di desa Sungai Duren

Penyuluhan yang berdasar kepada pendekatan agama dalam peningkatan pengetahuan petani kerambah ikan di desa Sungai Duren sudah dijelaskakan pada hasil wawancara sebelumnya, yaitu menyampaikan terkait hal-hal yang diatur oleh agama dalam hal ilmu *muammalah.*

> "[K]esehatan ikan, dan benih yang digunakan petani harus benar-benar baik sehingga tidak terjadi gagal panen, jadi kami harus memastikan bahwa benih yang mereka pakai dan jenis yang mereka pakai harus berkualitas. Selain itu memang kendala teknis dan kendala yang sangat berdampak adalah kendala cuaca, ini yang sering tidak bisa di prediksi. Yang kemudian kita pun sangat sulit mencari solusinya."[53]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi dilapangan sangatlah beragam, dan masalahyang dihapai petani yang sama adalah terkait cuaca yang tidak bisa di prediksi. Mengenai jual beli ini juga sudah diatur sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur"an Surah Al-Baqarah ayat 275, sebagai berikut:

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰا۟ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى يَتَخَبَّطُهُ
ٱلشَّيْطَٰنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰا۟ ۗ وَأَحَلَّ
ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰا۟ ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا
خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

[53]Penyuluhan yang berdasar kepada pendekatan agama, Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Artinya :

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat): "Sesungguhnya jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Rabbnya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya (QS. Al-Baqarah:275)[54]

Dari ayat diatas, Allah SWT juga sudah menerangkan dengan jelas bahwa pedagang dalam hal ini penjual haruslah adil dan tidak mengambil riba kepada pembeli. Allah SWT sudah menghalalkan jual beli dalam kehidupan sehari-hari, dan Allah SWT mengharamkan riba. Dan juga disebutkan bahwa orang yang mengambil dan memakan riba, maka orang tersebut adalah penghuni neraka, dan orang tersebut tidak akan dikeluarkan dari neraka tersebut yang artinya kekal didalamnya. Namun temuan lain penulis dilapangan, bahwa dinas menjangkau seluruh petani kerambah ikan dengan cara *dor to dor* hal tersebut tidak terjadi sebagaimana yang disampaikan. Temuin ini terungkap dari wawancara mendalam penulis bersama dengan petani kerambah ikan, sebagai berikut:

"[K]ami tidak pernah menerima penyuluhan langsung dari Dinas, apalagi dari rumah kerumah. Dulu pernah ada perkumpulan di balai tentang budidaya ikan soal pembuatan pakan ikan dan metode pembenihan, namun kegiatan ini bukan dari Dinas perikanan kabupaten Muaro Jambi ataupun Provinsi, tapi dari Dinas Sosial. Itu pun juga tidak menjawab persoalan yang kami rasakan, solusi yang ditawarkan kedinasan justru malah membuat ikan kami lebih banyak mati"[55]

Artinya ada ketidaksesuaian data yang diberikan oleh dinas, dan dampak yang dirasakan oleh petani kerambah ikan secara langsung. Dalam hal ini Dinas terkait tidak mampu menjangkau seluruh petani kerambah ikan yang ada di Kabupaten Muaro Jambi, dan di desa Sungai Duren.

[54]Tim Penerjemah dan PenafsirAlqur"an, *Alqur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1992).

[55]Wanda, Pembudidaya kerambah ikan di Kedotan Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ketidakterbukaan pemerintah atas data juga menjadikan persoalan ini kompleks. Hal ini tentu menjadi catatan bagi penulis dalam pengumpulan data mendatang. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wanda, 26 tahun;

> "[K]ami menjalankan metode perdagangan berdasarkan ajaran islam sebagaimana mestinya, hal ini tidak pernah diajarkan langsung ketika mendapat penyuluhan dari siapapun itu. Namun karna kita adalah orang islam, kita bahkan melebihkan timbangan tersebut demi untuk bersedekah"[56]

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak yang dirasakan pembudidaya ikan dari penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi sangat tidak mempengaruhi apapun dari budidaya yang mereka kelola selama ini. Karna ada gap yang diterima masyarakat secara langsung terhadap pemerintah, masalah yang berdampak dengan petani kerambah ikan seperti harga pakan yang naik dan harga pakan ditentukan oleh pemerintah ini yang menjadikan masyarakat tidak sepenuhnya percaya dengan kinerja pemerintah, dan tidak memberikan solusi apapun terhadap masalah yang pembudidaya hadapi dilapangan.

> "[K]ami sangat susah menyalurkan hasil panen kami selama ini, karna di Jambi tidak ada balai penampung ikan seperti di Palembang dan kota lainnya, karena itu kami terpaksa menjual langsung ke bos ikan dalam skala besar langsung yang sebenarnya jika di alihkan ke penampungan ikan maka akan lebih menguntungkan kami, kamipun bisa mengatur ritme panen yang berkelanjutan. Kami berharap Jambi bisa menampung aspirasi kami, dengan membuat balai penampung ikan"[57]

Permasalahan yang dihadapi pembudidaya kerambah ikan diatas juga dirasakan oleh keseluruhan pembudidaya kerambah ikan di Jambi. Berdasarkan fatwa Syaikh Muhammad bin Sholeh al-Utsaimin, beliau menjelaskan batasan mengambil keuntungan dalam berdagang, dan bagaimana hokum pemerintah menetapkan harga, sebagai berikut:[58]

---

[56]Wanda, Pembudidaya kerambah ikan di Kedotan Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.

[57]Wanda, Pembudidaya kerambah ikan di Kedotan Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.

[58]https://pengusahamuslim.com/3897-batasan-mengambil-keuntungan-dalam-islam.html

Keuntungan salah satu bentuk riski dari Allah SWT, karna tidak ada batasan tertentu bagi Allah dalam memberikan rizki kepada manusia. Sebagian orang yang mendapatkan keuntungan bisa dilihat dari beberapa hal seperti ketika dia membeli dengan modal rendah atau harganya murah, dan kemudian situasi pasar atau harga naik, sehingga dia mendapatkan untung dari itu lebih besar dari modal yang dia keluarkan. Namun hal ini bisa terjadi sebaliknya ketika dia membeli harga yang mahal namun harga pasar turun drastis. Karena itu tidak ada batasan keuntungan yang boleh diambil seseorang. Beliau kembali melanjutkan;

Jika ada yang memonopoli barang, hanya dia yang menjualnya dan mengambil keuntungan sangat besar dari masyarakat, maka jual beli tersebut tidak lah halal baginya. Karena hal yang semacam ini sama dengan *bai' al-Mudhthor*, yang artinya menjual barang kepada orang yang sangat membutuhkan. Ketika masyarakat sangat membutuhkan barang tersebut, sementara barang itu hanya terdapat pada satu orang maka mereka (orang yang membutuhkan) membeli darinya meskipun harganya sangat mahal. Dalam hal ini, pemerintah yang seharusnya berwenang dalam menentukan harga pasar, dan pemerintah berhak untuk ikut campur dalam penyelesaian masalah, sehingga pemerintah bisa membatasi keuntungan yang akan diperoleh pedagang tersebut dan tidak sampai merugikan bagi pembeli, dan dilarang untuk membuat keuntungan yang lebih merugikan lagi bagi orang lain.

Dalam fatwa diatas disampaikan bahwa pemerintah harus berpihak kepada pembeli yang dilihat dari kewenangan pemerintah dalam menentukan harga yang tidak merugikan pedagang, dan mengambil keuntungan yang sesuai. Pada harga pakan yang diperkiraan Rp. 330.000,- ini merupakan harga yang tinggi bagi para petani, disampaikan dalam wawancara berikut;

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

"[H]arga pakan sekarang mahal, Rp. 330.000 sementara harga ikan turun, berkisah Rp. 23.000,0/Kg. kadang kami juga gagal panen, ini menambah beban kami sebagai pembudidaya"[59]

Pemerintah dalam hal ini Dinas Perikanan kabupaten Muaro Jambi harus mampu menjadi penengah dari masalah yang ada. Dan ini menjadi tugas Dinas dalam memberikan penyuluhan tentang budidaya ikan yang baik, agar masalah-masalah gagal dalam pembibitan tidak terjadi lagi, dan petani berdaya dalam membuat pakan ikan, sehingga petani tidak membeli pakan ikan yang lebih mahal dan merugikan petani itu sendiri.

C. Budidaya Kerambah Ikan di Desa Sungai Duren

Budidaya kerambah ikan merupakan proses yang dilalui pegiat pembesaran ikan di kerambah jaring apung, mulai dari persiapan lahan, pembenihan, panen dan penjualan. Budidaya Kerambah Ikan di desa Sungai Duren sudah menjadi giat masyarakat setempat dari beberapa tahun ini. Hal ini disampaikan oleh bapak Adi, salah satu petani Kerambah Ikan di desa Sungai Duren Muaro Jambi, sebagai berikut:

> "[S]aya sudah memulai kerambah ikan ini sudah dari 4 tahun yang lalu, yang saya siapkan terkait benih saya ambil dari Riau dan Linggau, akses pasar kami dari bos pakan, kami menjual ikan yang telah dipanen langsung bos yang nanti akan dia anatar kepasar Angso Duo dan pasar Talang Gulo" [60]

Berdasarkan hasil penelitian mendalam penulis langsung dengan salah satu petani kerambah ikan, menyebutkan bahwa pembudidaya kerambah ikan sudah dimulai dari bebrapa tahun yang lalu. Dan juga disebutkan bahwa akses pasar yang biasa mereka lalui adalahdengan menjual ke tengkulak atau bos, kemudia bos atau tengkulak mengecer ke pasar-pasar tradisional yang ada di Jambi dan sekitarnya.

1. Persiapan Lahan Setelah kerambah jaring apung dipasang, pembudidaya ikan kerambah harus mengecek apakah jaring sudah terpasang dengan

[59]Wanda, Pembudidaya kerambah ikan di Kedotan Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, Desa Simpang Sungai Duren, Rekaman Audio. Wawancara.

[60]Adi, Petani Kerambah Ikan, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, desa simpang sungai duren, Rekaman Audio. Wawancara.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

benar di dinding kerambah, sehingga jaring harus dipastikan terpasang dalam keaddan tanpa celah atau robek. Jika jaring robek maka benih ikan akan keluar dari jaring. Jika setelah dipastikan namun jaring tersebut robek maka petani harus mengganti dengan jaring yang baru atau dengan menjahitnya. Selain itu pembudidaya kerambah ikan ini juga harus melakukan pengecekan terhadap item lainnya seperti drum yang merupakanpelampung dari kerambah tersebut, apakan ada kebocoran atau hal lainnya yang mengakibatkan kerambah menjadi tidak baik. Setelah itu pengecekan media sudah dirasa sempurna dan baik, barulah pembudidaya siap untuk melakukan kegiatan pembesaran ikan dimulai dengan menebar benih ikan yang berukuran 3-4 inci dan seterusnya.

2. Sedangkan pada persiapan pemnesaran ikan di kolam harus membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini dikarekan kolam harus dalam keadaan kering agar bisa dilakukan penyuburan tanah. Dengan memberikan pupuk kandang atau pupun yang bersifat anorganik. Tanah yang disiapkan untuk pembesaran ikan ini harus dijemur terlebih dahulu kemudian diisi dengan air yang bervolume kisaran 20% dari air kolam pada umumnya. Kemudian didiamkan selama beberapa hari untuk kolam bersih dan terhindar dari jentik-jentik nyamuk dan hama lainnya.

   Jika kolam sudah terisi penuh, air yang ada di kolam harus diukur dengan menggunakan alat pengukur PH. Namun tahapan ini diperuntukkan bagi kolam baru yang akan digunakan sebagai pembesar ikan, jika sudah pernah dilakukan sebelumnya maka kolam sudah siap dipakai dan sudah bersih dari ikan sebelumnya. Pada umumnya, pembersaran ikan di kolam tidak memerlukan pengecekan yang akurat seperti penerapan pada media pembesaran ikan di kerambah jaring apung.

3. Penebaran Benih

   Proses penebaran benih lebih baik dilakukan pada waktu-waktu tertentu yaitu sore hari saat matahari tidak terik, hal ini berlaku untuk semua jenis ikan. Tujuan dari ini adalah agar benih ikan yang ditebar tidak mengalami stres yang menyebabkan kematian dini pada benih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Penebaran dilakukan sedikit demi sedikit, dimulai dari memasukkan air perairan atau air kolam ke dalam kantong plastik benih. Ukuran benih ikan yang digunakan oleh petani pembudidaya untuk ikan nila dengan ukuran 5 – 8 cm dengan kisaran harga Rp. 120,- per ekor hingga Rp. 200,- per ekor. Sedangkan ukuran benih ikan patin yang digunakan oleh petani pembudidaya untuk ikan patin dengan ukuran 2 - 3 inci dengan kisaran harga Rp. 200,- per ekor. Padat tebar benih untuk keramba ukuran 4 x 4 m^2 sebanyak 2000 ekor sedangkan media kolam ukuran 25 x 9 m^2 dengan padat tebar benih 1000 ekor.

4. Pemberian Pakan

Proses pemberian pakan ikan nila dan patin, seorang pembudidaya ikan haruslah memperhatikan proses pemberian atau cara menebarkan pakan ke dalam kerambah, hal ini bisa dilakukan dengan cara menebarkan pakan secara merata kedalam kerambah jaring apung, dan pakan harus ditebar dengan cara perlahan dan sedikit demi sedikit. Pemberan pakan dilakukan 3x dalam satu hari, dan waktu yang cocok dalam pemberian pakan yaitu pagi hari, siang dan sore hari. Pemberian palet bibit kepada benih ikan hanya dibutuhkan sekitar 10 kilogram dalam waktu 2 minggu. Hal ini dikarenakan setiap 2 minggu benih ikan akan mampu untuk memakan palet selanjutnya dengan ketentuan bobot ikan tersebut. Jumlah pakan yang diberikan adalah 3% dari berat massa ikan.

Sehingga untuk pembesaran ikan hingga ikan layak konsumsi dibutuhkan 30 sak pelet ikan. 1 sak pelet berukuran 30 kg, 30 sak x 30 kg = 300 kg pelet ikan yang dibutuhkan hingga panen. Untuk ikan nila, pelet yang digunakan berbeda dengan pelet ikan patin. Pelet ikan nila harusla pelet tenggelam atau pelet lembut yang sudah diberikan kandungan vitamin. Hal ini dikarenakan lambung ikan nila yang kecil sehingga tidak mampu secara menyeluruh mencerna pelet keras. Sedangkan untuk ikan pati berlaku untuk ikan patin, pelet yang digunakan tidak harus menggunakan pelet dengan kadar protein tinggi (protein 14%).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pada praktiknya kondisi dilapangan terkait budidaya kerambah ikan tidak terlepas dari permaslahan-permasalahan yang dihadapi oleh petani, hal ini juga disampaikan Adi;

> "[M]asalah yang kami hadapi adalah penyakit ikan, karena terkadang cuaca yang tidak menentu, hujan yang berkepanjangan dan curah hujan yang terlalu yang menyebabkan ikan kami sakit. Kami belum pernah mendapatkan pelatihan, kami mengelola kerambah ikan ini berdasarkan pengalaman sebelumnya saja. Pelatihan sebelumnya hanya pembuatan pakan, cara memberi ikan makan, budidaya ikan dari pelatihan tersebut juga belum efektif karna tergantung cuaca, walaupun kami sudah mencegah terjadinya gagal budidaya dan sudah mengikuti prosedur pelatihan oleh dinas, namun ketika curah hujan tinggi, maka ikan kami juga akan terdampak penyakit. Kami berharap panen ikan kami bisa memuaskan dan berkembang dari sebelumnya, dan harapan kami kepada dinas untuk menerapkan kinerja pelatihan terutama di desa ini"[61]

Dari hasil wawancara mendalam penulis bersama petani kerambah ikan diatas dapat disimpulkan bahwa budidaya kerambah ikan di desa Sungai Duren seringkali mendapat masalah terutama yang diakibatkan oleh cuaca yang tidak menentu, curah hujan yang sangat tinggi yang menyebabkan ikan stress dan hal ini sangat berdampak pada gagal panen budidaya ikan dikerambah, hal ini juga tentunya akan sangat mempengaruhi pendapatan petani setiap kali panen.

Dari hasil wawancara tersebut juga dapat disimpulkan berdasarkan keterangan petani, Dinas Perikanan Muaro Jambi masih belum menjangkau petani kerambah ikan secara keseluruhan, dan petani juga memberikan harapan besar kepada dinas terkait untuk selalu meningkatkan kinerja dalam pemberian informasi atau penyuluhan terkait budidaya ikan di kerambah Jaring Apung di desa Sungai Duren Muaro Jambi.

[61]Adi, Petani Kerambah Ikan, Wawancara Dengan Penulis, 15 November 2022, desa simpang sungai duren, Rekaman Audio. Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

4. Budidaya kerambah Ikan di Desa Sungai Duren Budidaya sudah dilakukan selama beberapa tahun, metode yang digunakan adalah metode tradisional yang didapat berdasarkan pegalaman saja, dan masalah yang dihadapi petani adalah penyakit ikan yang disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu seperti curah hujan yang tinggi dan membuat Ph air yang berubah-ubah sehingga membuat ikan stress, hal ini menjadi pemicu utama gagal panen.
5. Peranan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan penyuluhan melalui pendekatan agama kepada petani budidaya keramba ikan di desa Sungai Duren Dinas perikanan Kabupaten Muaro Jambi sudah melakukan kewajibannya sebagaimana mestinya, yaitu melakukan penyuluhan secara berkala dengan metode penjangkauan kerumah-rumah petani yang tergabung dalam kelompok pembudidaya kerambah ikan. Namun temuan di lapangan yang dikonfirmasi oleh petani, bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi belum menjangkau secara keseluruhan petani yang ada terutama di desa Sungai Duren dan Kedotan. Hal ini menjadi perhatian penulis untuk memberikan rekomendasi dan saran kedepan.
6. Dampak penyuluhan melalui pendekatan agama pada peningkatan pengetahuan petani keramba ikan di desa Sungai Duren, Berdasarkan penelitian mendalam penulis pada dua tempat yaitu Desa Sungai Duren, dan Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi terkait dampak yang dihasilkan dari pendekatan agama pada peningkatan pengetahuan petani kerambah ikan tidak terlalu berdampak, karna didasari oleh penyuluhan yang

diberikan dinas terkait tidak bersadar pada metode pendekatan agama, namun pada metode pendekatan persuasif yang bersifat insedensil dan sharing mengenai masalah yang dihadapi petani. Namun dinas juga memperhatikan sosial kemasyarakatan setempat yang mayoritas muslim, dan dinas menyisipkan pemberian informasi berdasarkan *ilmu muammalah* (Perdagangan) yang sesuai dengan ajaran islam.

B. REKOMENDASI

1. Harus ada prioritas penyuluhan berkala setiap tahunnya
2. Dinas harus menggunakan metode penyuluhan yang beragam demi penyesuaian di desa setempat termasuk pendekatan agama yang melakat pada kehidupan sehari-hari
3. Pemerintah harus mendorong kreatifitas petani kerambah ikan, dengan membuat balai penampungan ikan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur‟an Surah Al-Qhasash ayat 77

Aris Darmansyah, Sulistiono, Thomas Nugroho, Eddy Supriyono, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele Di Desa Balongan Indramayu Jawa Barat*", (Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat) , Vol 2, No 1.,(2016)

Arikunto,*"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, Jakarta: PT Gramedia Indonesia, 2001.

Aan Hermawan, Siti Amanah, Anna Fatchiya, *"Partisipasi Pembudidaya Ikan dalam Kelompok Usaha Akuakultur di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat"*, (Jurnal Penyuluhan, Maret 2017 Vol.13 No.1)

Bambang cahyono, *Budidaya Ikan Air Tawar, Ikan Gurami Ikan Nila Ikan Mas*,(yokyakarta: kanisius, 2000)

Djamaan Satori & Aan K.*"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Eko prasetyo, Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan "Mina Lestari" Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, (Tulungagung: Iain Tulungagung ,2019)

Eko prasetyo, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan "Mina Lestari" Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Iain Tulungagung ,2019)

Hadari Nawawi, *"Metode Penelitian Bidang Sosial"*, Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993.

Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet ke-1, (Jakarta: Gaung[Persada,2009_),hlm.11 Djaman Satori, " *Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Bandung: Alfabeta,2011.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lucie, S. 2005. ***Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat***. Bogor: GhaliaIndonesia.

Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Maulana, H. 2009. ***Promosi Kesehatan***. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. 2007. ***Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku***. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. ***Ilmu Perilaku Kesehatan***. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Mekanisme Kerja dan Metode Penyuluhan Perikanan. Bab 1, pasal 1.

Peraturan presiden Republik Indonesia Nomer 48 tahun 2013 ,*Tentang Budidaya Hewan peliharaan,* diakses pada tanggal 17 september 2020.

Skripsi, Aprilia Ria, *"Pemberdayaan Masyarakat pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Sudi Makmur di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan"* Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. 2019.

Sugiyono, *"Metode Penelitian Kualitatif dan R& D"*, Bandung: Alfabeta,2009. Hlm, 329.

Subejo. 2010. ***Penyuluhan Pertanian***. Jakarta: Extention.

Suhardjo. 2003. ***Berbagai Cara Pendidikan Gizi***. Jakarta: Bumi Aksara

Samsudin, U. 1977. ***Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian***.

Undang-Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004

Wahjuti, U. 2014. Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian. Banten: Universitas Terbuka.

Zainudin Ali, *Metode Peneltiian,* cet ke-5, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 17.

Bandung: Binacipta.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kartasapoetra, AG. 1987. ***Teknologi Penyuluhan Pertanian***. Jakarta: Bumi Aksara.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cip

DOKUMENTASI

Wawancara bersama bapak Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi

University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kunjungan peneliti ke lokasi Kerambah Jairng Apung desa Sungai Duren Muaro Jambi

@ hic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama Wanda, petani kerambah ikan di desa Sungai Duren Muaro Jambi

@ University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi : Petani Kerambah Ikan sedang memberi pakan di kerambah Jaring Apung desa Kedotan Muaro Jambi

@ State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kunjungan Peneliti ke Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi

@ ...ic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama bapak Supardi, salah satu petani kerambah ikan di desa Sungai Duren Muaro Jambi

@ Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 1 : Instrumen Wawancara Penelitian Proposal

Pewawancara	Indikator	Pertanyaan	Total Item	Alat Pendukung
Peneliti	1. Dinas 2. Petani kerambah ikan	1. Apakah sudah ada penyuluhan di desa Sungai Duren ? 2. Materi apa saja yang diberikan pada penyuluhan tersebut? 3. Bagaimana respon pembudidaya ikan kerambah dalam menerima pembekalan materi budidaya ikan yang baik? 1. Bagaimana budidaya ikan kerambah sebelum mendapatkan pelatihan dari dinas? 2. Bagaimana pengetahuan petani dalam budidaya ikan yang baik di kerambah? 3. Apa yang menjadi permasalahan dalam budidaya ikan di kerambah? 4. Bagaiamana budidaya ikan setelah mendapatkan pelatihan?	6	1. Kamera: untuk mendokumentasikan hasil wawancara. 2. Alat tulis: untuk mencatat hasil observasi 3. Lokasi wawancara: yang mendukung penelitian (di kantor, dan dilokasi budidaya kerambah ikan)

Tabel 2 : Instrumen Wawancara Penelitian Skripsi

Pewawancara	Indikator	Pertanyaan	Total Item	Alat Pendukung
Peneliti	3. Dinas 4. Petani keramba h ikan	1. Profil Dinas Perikanan Kabupaten Muaro Jambi 2. Sejauh mana jangkauan penyuluhan yang duberikan ? 3. Materi apa saja yang diberikan pada penyuluhan tersebut? 4. Bagaimana dinas menyikapi permasalahan yang dihadapi petani? 5. Apakah dinas memberikan penyuluhan berdasarkan pendekatan agama? 6. Bagaimana perbedaan daerah yang sudah teredukasi dengan yang belum? 7. Bagaimana respon pembudidaya ikan kerambah dalam menerima pembekalan materi budidaya ikan yang baik? b. Bagaimana budidaya ikan kerambah sebelum mendapatkan pelatihan dari dinas? c. Bagaiamana cara budidaya kerambah ikan yang baik menurut petani ? d. Apa masalah yang dihadapi petani dalam proses pembudidayaan ikan di kerambah Jaring Apung? e. Apa materi yang diberikan dinas dalam penyuluhannya ? f. Bagaimana akses pasar petani? g. Bagaimana budidaya ikan setelah	30	1. Kamera: untuk mendokumentasikan hasil wawancara. 2. Alat tulis: untuk mencatat hasil observasi 3. Lokasi wawancara: yang mendukung penelitian (di kantor, dan dilokasi budidaya kerambah ikan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
@Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

		mendapatkan pelatihan? h. Apa solusi yang diberikan dinas dalam menyikapi permasalahan petani kerambah ikan ? i. Apa harapan petani dengan pemerintah?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi